

**PENGARUH PELAYANAN PERPUSTAKAAN TERHADAP
MINAT KUNJUNG DI PERPUSTAKAAN KECAMATAN
SINGGAHAN KABUPATEN TUBAN**

SKRIPSI



Oleh:
Dea Dilla Kartika Wijayanti
200607110045

PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

2025

HALAMAN JUDUL

PENGARUH PELAYANAN PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT KUNJUNG DI PERPUSTAKAAN KECAMATAN SINGGAHAN KABUPATEN TUBAN

SKRIPSI

Oleh:
Dea Dilla Kartika Wijayanti
200607110045

Diajukan Kepada :
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Sains Informasi (S.S.I)

PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
2025

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PELAYANAN PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT
KUNJUNG DI PERPUSTAKAAN KECAMATAN SINGGAHAN
KABUPATEN TUBAN**

SKRIPSI

Oleh:

DEA DILLA KARTIKA WIJAYANTI
200607110045

Telah Diperiksa dan Disetujui:

Tanggal: 22 Desember 2025

Pembimbing I


Anindya Gita Puspita, M.A.
NIP. 198910292020122003

Pembimbing II


Ach. Nizam Rifqi, M.A.
NIP. 199206092022031002

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**



HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PELAYANAN PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT KUNJUNG DI PERPUSTAKAAN KECAMATAN SINGGAHAN KABUPATEN TUBAN

SKRIPSI

Oleh:
DEA DILLA KARTIKA WIJAYANTI
200607110045

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji Skripsi dan dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I)
pada tanggal 22 Desember 2025

Susunan Dewan Pengaji

Ketua Pengaji : Ganis Chandra Puspitadewi, M.A.
NIP. 199107212019032014

Tanda Tangan

()

Anggota Pengaji I : Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng
NIP. 198502012019031009

()

Anggota Pengaji II : Anindya Gita Puspita, M.A
NIP. 198910292020122003

()

Anggota Pengaji III : Ach. Nizam Rifqi, M.A.
NIP. 199206092022031002

()

Mengetahui dan mengesahkan,
Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dea Dilla Kartika Wijayanti
NIM : 200607110045
Prodi : Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Bukan merupakan pengambilalihan data, tulisan, atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dengan mencantumkan sumber cuplikan pada daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tulisan skripsi ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 22 Desember 2025

Yang membuat pernyataan,



Dea Dilla Kartika Wijayanti

200607110045

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan memanajatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat meyelesaikan studi di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pelayanan Terhadap Minat Kunjung di Perpustakaan Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban”. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Perpustakaan dan Sains Informasi. Selanjutnya penulis ingin mempersembahkan skripsi ini dan mengucapkan terima kasih kepada orang-orang yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan selama masa perkuliahan ini. Oleh karena itu, izinkan penulis untuk menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nurdiana, S.Ag., M.Si, selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Mulyono, S.Pd., M.Kes., selaku dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Nita Siti Mudawamah, M.I.P., selaku Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Anindya Gita Puspita, M.A., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, waktu, ilmu, serta dukungan kepada peneliti selama pengerjaan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ach. Nizam Rifqi, M.A., selaku dosen pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam pengerjaan skripsi ini hingga selesai.
6. Ibu Ganis Chandra Puspitadewi, M.A., selaku dosen penguji I serta Bapak Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng., selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan, saran, dan arahan kepada penulis dalam pengerjaan skripsi ini hingga selesai.

7. Seluruh dosen Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama di bangku kuliah.
8. Teruntuk pintu surga dan panutan penulis, Almarhumah Ibu Samiati tercinta, beliau memang tidak sempat menemani penulis dalam perjalana penulisan skripsi ini, tetapi selama hidup beliau telah menjadi sosok panutan, sumber semangat, dan inspirasi yang tak tergantikan. Penulis ucapkan Terimakasih yang tak terhingga untuk pengorbanan dan selalu mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, semoga Allah SWT menempatkan ibu di tempat yang paling mulia di sisinya.
9. Teruntuk cinta pertama penulis, Bapak Basuni yang selalu memberikan kebahagiaan, cinta, doa, dan dukungan yang tulus. Terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan dan selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik. Semoga Allah senantiasa melimpahkan Kesehatan dan keberkahan dalam hidup.
10. Kepada Kakak tercinta Risma, Terimakasih atas bantuan doa dan tenaga yang sangat berarti untuk penulis selama masa perkuliahan.
11. Kepada Adik tercinta Nadya dan Mutia, Terimakasih sudah membuat hari-hari penulis menyenangkan dan selalu membuat penulis termotivasi untuk terus belajar menjadi kakak yang dapat memberikan pengaruh positif.
12. Kepada saudara Achmad Fatchul Iqbal Bisri sebagai *Partner* yang selalu sabar dalam menemani, membantu, dan meluangkan waktu tenaga dan pikirannya untuk terus memberikan dukungan dan motivasi selama perkuliahan hingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi.
13. Kepada teman kos nenek, Fidia Kusuma Wardani, Sinthia Dwi Laraswati, dan Zulfah Fadhilatishoum selaku teman dekat penulis yang menemani masa perkuliahan dan selalu memberikan dukungan serta semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi angkatan 2020 yang memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada pengelola perpustakaan Kecamatan Singgahan, Bapak Rachmad

Ariyanto dan Bapak Wahyudi yang telah memberikan izin penelitian, dukungan dan bantuan kepada penulis dalam perjalanan penelitian hingga selesai.

16. Seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner. Penulis sangat menghargai dan berterima kasih atas bantuan yang diberikan sehingga dapat membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Malang, 22 Desember 2025

Penulis,
Dea Dilla Kartika Wijayanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KEASLIAN PENULISAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
البحث مستخلص.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Hipotesis.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Batasan Masalah.....	7
1.7 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1 Perpustakaan Umum	12
2.2.2 Pelayanan Perpustakaan	13
2.2.3 Minat Kunjung Perpustakaan	15
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Alur Penelitian.....	19

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.4 Subjek dan Objek penelitian.....	21
3.5 Sumber Data	21
3.6 Populasi dan Sampel	22
3.6.1 Teknik Pengumpulan Sampel.....	22
3.7 Instrumen Penelitian.....	23
3.7.1 Uji Validitas	26
3.7.2 Uji Reliabilitas.....	27
3.8 Teknik Pengumpulan Data	28
3.8.1 Observasi.....	28
3.8.2 Kuesioner	28
3.8.3 Wawancara	29
3.9 Analisis Data	29
3.9.1 Uji Normalitas dan Linearitas	29
3.9.2 Uji Regresi Linier Sederhana	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil Penelitian	31
4.1.1 Profil Perpustakaan Kecamatan Singgahan.....	31
4.1.2 Karakteristik Responden	32
4.1.3 Hasil Analisis Data.....	33
4.2 Pembahasan Penelitian	62
4.2.1 Analisis Pelayanan Perpustakaan Kecamatan Singgahan	62
4.2.2 Analisis Minat Kunjung Perpustakaan Kecamatan Singgahan	65
4.2.3 Pengaruh Pelayanan Terhadap Minat Kunjung Perpustakaan	66
4.2.4 Analisis Pengaruh Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Di Perpustakaan Umum Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban dalam Perspektif Islam	68
BAB V KESIMPULAN & SARAN	70
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72

LAMPIRAN **72**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Alur Penelitian.....	19
Gambar 4. 1 Jenis Kelamin Responden	32
Gambar 4. 2 Grafik hasil kuesioner pernyataan 1	40
Gambar 4. 3 Grafik hasil kuesioner pernyataan 2	40
Gambar 4. 4 Grafik hasil kuesioner pernyataan 3	41
Gambar 4. 5 Grafik hasil kuesioner pernyataan 4.....	42
Gambar 4. 6 Grafik hasil kuesioner pernyataan 5.....	42
Gambar 4. 7 Grafik hasil kuesioner pernyataan 6.....	43
Gambar 4. 8 Grafik hasil kuesioner pernyataan 7	44
Gambar 4. 9 Grafik hasil kuesioner pernyataan 8.....	44
Gambar 4. 10 Grafik hasil kuesioner pernyataan 9	45
Gambar 4. 11 Grafik hasil kuesioner pernyataan 10.....	46
Gambar 4. 12 Grafik hasil kuesioner pernyataan 11	46
Gambar 4. 13 Grafik hasil kuesioner pernyataan 12.....	47
Gambar 4. 14 Grafik hasil kuesioner pernyataan 13	48
Gambar 4. 15 Grafik hasil kuesioner pernyataan 14.....	48
Gambar 4. 16 Grafik hasil kuesioner pernyataan 15	49
Gambar 4. 17 Grafik hasil kuesioner pernyataan 16.....	50
Gambar 4. 18 Grafik hasil kuesioner pernyataan 1	51
Gambar 4. 19 Grafik hasil kuesioner pernyataan 2	51
Gambar 4. 20 Grafik hasil kuesioner pernyataan 3	52
Gambar 4. 21 Grafik hasil kuesioner pernyataan 4.....	53
Gambar 4. 22 Grafik hasil kuesioner pernyataan 5	53
Gambar 4. 23 Grafik hasil kuesioner pernyataan 6.....	54
Gambar 4. 24 Grafik hasil kuesioner pernyataan 7	55
Gambar 4. 25 Grafik hasil kuesioner pernyataan 8	55
Gambar 4. 26 Grafik hasil kuesioner pernyataan 9	56
Gambar 4. 27 Grafik hasil kuesioner pernyataan 10	57
Gambar 4. 28 Grafik hasil kuesioner pernyataan 11	57
Gambar 4. 29 Grafik hasil kuesioner pernyataan 12	58
Gambar 4. 30 Grafik hasil kuesioner pernyataan 13	59
Gambar 4. 31 Grafik hasil kuesioner pernyataan 14	59
Gambar 4. 32 Grafik hasil kuesioner pernyataan 15	60
Gambar 4. 33 Grafik hasil kuesioner pernyataan 16.....	61
Gambar 4. 34 Grafik hasil kuesioner pernyataan 17.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Kunjung Perpustakaan.....	4
Tabel 3. 1 Intrumen Penelitian	24
Tabel 3. 2 Skor Pengukuran Skala Linkert	29
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas.....	33
Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	35
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	36
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas	36
Tabel 4. 5 Hasil Uji Linearitas	37
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Annova	38
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana <i>Summary</i>	38
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien.....	39
Tabel 4. 9 Hasil Akumulasi Jawaban Responden	62

ABSTRAK

Wijayanti, Dea Dilla Kartika. 2024. **Pengaruh Pelayanan Terhadap Minat Kunjung di Perpustakaan Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban.** Skripsi. Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Isam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. **Pembimbing: (1) Anindya Gita Puspita, M.A. (2) Ach. Nizam Rifqi, M.A.**
Kata Kunci : Pelayanan Perpustakaan, Minat Kunjung, Perpustakaan Umum

Perpustakaan kecamatan Singgahan berupaya memberikan pelayanan prima sebagai upaya dalam meningkatkan minat kunjung. Dalam variabel pelayanan, nilai tertinggi pada indikator perhatian dan nilai terendah pada indikator penampilan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh pelayanan perpustakaan terhadap minat kunjung di Perpustakaan Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner, wawancara, observasi dengan jumlah responden sebanyak 97 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas dan uji regresi linier sederhana dengan bantuan software SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara positif dan signifikan, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 yang berarti bahwa variabel pelayanan perpustakaan berpengaruh terhadap variabel minat kunjung. Nilai r square menunjukkan variabel pelayanan perpustakaan berpengaruh sebesar 90% dan sisanya 10% dipengaruhi oleh faktor lain.

Wijayanti, Dea Dilla Kartika. 2024. **The Influence of Service on Visit Interest in the Library of Singgahan Subdistrict, Tuban Regency.** Thesis. Library and Information Science Study Program. Faculty of Science and Technology Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: (1) **Anindya Gita Puspita, M.A.** (2) **Ach. Nizam Rifqi, M.A.**

Keywords: Library Service, Visit Interest, General Library

Library service provision represents the maximum effort to meet users' expectations and needs, aiming to achieve user satisfaction. The Library of Singgahan Subdistrict seeks to deliver excellent services as a strategy to increase visit interest. The library management implements several strategies, including outreach services, outdoor study activities, and facilitation of community programs. The research aims to determine whether library services influence visit interest at the Library of Singgahan District, Tuban Regency. It employed a quantitative method and collected data using questionnaires, interviews, and observations involving 97 respondents. The researcher analyzed the data using validity, reliability, and simple linear regression tests, assisted by SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) version 25. The research results indicate a positive and significant influence, as demonstrated by a significance value of 0.000, which is lower than 0.05. These results mean that the library service variable has a significant influence on the visit interest variable. The R-squared value indicates that library services account for 90% of the variance in visit interest, while the remaining 10% is attributed to other factors.

مستخلاص البحث

ويجاینتی، دیا دیلا کارتکا. 2024. تأثير الخدمة على رغبة الزيارة في مكتبة منطقة سنغاهاں بمقاطعة توبان. البحث الجامعي. قسم المكتبات وعلوم المعلومات، كلية العلوم والتكنولوجيا بجامعة مولانا مالک: ابراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف الأول: أنيندیا غیتا فوسفیتا، الماجستير؛ المشرف الثاني: أحمد نظام رفقی، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: خدمات مكتبة، رغبة زيارة، مكتبة عامة

تقديم الخدمة هو جهد أقصى تقوم به المكتبة لتلبية متطلبات واحتياجات مرتداتها من أجل تحقيق رضا المستخدمين. تسعى مكتبة منطقة سينجاهاں لتقديم خدمة ممتازة كاستراتيجية لزيادة اهتمام الزوار. ومن بين الاستراتيجيات التي ينفذها مدير المكتبة خدمة التوصيل إلى المستخدمين، الأنشطة الدراسية الخارجية وتقديم المساعدة أثناء الأنشطة. يهدف هذا البحث إلى معرفة ما إذا كانت هناك تأثيرات لخدمة المكتبة على اهتمام الزوار في مكتبة منطقة سينجاهاں بمقاطعة توبان. استخدم هذا البحثمنهج الكمي مع جمع البيانات من خلال توزيع الاستبانة، والمقابلة، والملاحظة، حيث بلغ عدد المشاركون 97 مستجبيًا. وتقنية تحليل البيانات المستخدمة هي اختبار الصلاحية، اختبار الموثوقية، واختبار الانحدار الخطى البسيط بمساعدة الإصدار 25. أشارت نتائج البحث إلى وجود تأثير إيجابي ذو دلالة إحصائية SPSS برنامج إحصائي ويظهر ذلك من خلال قيمة الدلالة الإحصائية التي تبلغ 0.000^2 ، حيث إن هذه الفيقيمة أقل من 0.05، مما إلى أن متغير خدمة المكتبة يؤثر على متغير الاهتمام بالزيارة. وتشير قيمة يؤثر بنسبة 90%， والباقي 10% يتاثر بعوامل أخرى

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. ilmu pengetahuan dapat diperoleh dengan cara membaca berbagai referensi, seperti buku, majalah, jurnal, artikel dan sumber ilmu pengetahuan lainnya. Sumber ilmu pengetahuan dapat diperoleh melalui perpustakaan. Perpustakaan merupakan salah satu penyedia jasa yang menyediakan koleksi bahan bacaan, seperti buku, majalah, jurnal, dan dokumen lainnya, yang dikelola untuk mendukung kebutuhan informasi, pendidikan, penelitian, atau rekreasi bagi masyarakat. Secara umum perpustakaan merupakan lembaga yang menyimpan koleksi dan bahan-bahan Pustaka secara teratur serta pengelolaanya dengan cara khusus sebagai sumber informasi yang dapat digunakan oleh pembaca atau pengguna (Priyono, 2020). Perpustakaan berperan penting dalam kehidupan masyarakat sebagai pusat informasi, pendidikan, dan rekreasi. Dalam konteks pembangunan nasional, perpustakaan menjadi salah satu sarana yang mendukung tercapainya masyarakat yang cerdas dan berpengetahuan luas.

Perpustakaan umum digambarkan sebagai sumber ilmu pengetahuan sepanjang hayat. Sejalan dengan hal tersebut terdapat ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang ilmu pengetahuan sebagai pemenuhan kebutuhan informasi, hal ini sejalan dengan Surat Al-Mujadalah Ayat 11 yang berbunyi :

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ فَقَسَحُوا فِي الْمَجَlisِ فَفَسَحُوا يَقْسِحَ اللَّهُ لَكُمْ هُوَ إِذَا قِيلَ أُنْشِرُوا فَأَنْشِرُوا
يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَتٌ ۝ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : "Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha

Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Dalam tafsir singkat dari Surat Al-Mujadalah ayat 11, Allah memerintahkan kaum muslim untuk melakukan perbuatan yang menimbulkan rasa persaudaraan dalam semua pertemuan. Wahai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu, dalam berbagai forum atau kesempatan, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, agar orang-orang bisa masuk ke dalam ruangan itu,” maka lapangkanlah jalan menuju majelis tersebut, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu dalam berbagai kesempatan, forum, atau majelis. Dan apabila dikatakan kepada kamu dalam berbagai tempat, “Berdilah kamu untuk memberi penghormatan,” maka berdirilah sebagai tanda kerendahan hati, niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antaramu karena keyakinannya yang benar, dan Allah pun akan mengangkat orang-orang yang diberi ilmu, karena ilmunya menjadi hujah (tanda,bukti,alasan dan tahlil) yang menerangi umat, beberapa derajat dibandingkan orang-orang yang tidak berilmu. Dan Allah Mahateliti terhadap niat, cara, dan tujuan dari apa yang kamu kerjakan, baik persoalan dunia maupun akhirat (Tafsir Kemenag, 2025).

Adapun keterkaitan ayat di atas dengan penelitian ini Al-quran dalam surat Al-Mujadalah ayar 11 menegaskan bahwa Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Hal ini sejalan dengan fungsi perpustakaan umum sebagai pusat sumber belajar dan penyedia informasi yang dapat diakses oleh masyarakat secara luas. Perpustakaan tidak hanya berperan sebagai tempat penyimpanan koleksi, tetapi juga sebagai sarana pendidikan sepanjang hayat yang mendukung peningkatan kualitas pengetahuan dan keterampilan masyarakat. Dengan demikian, meningkatnya minat kunjung masyarakat ke perpustakaan dapat dipandang sebagai wujud upaya dalam mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an, yakni menjadikan ilmu sebagai jalan untuk meningkatkan derajat, martabat, serta kualitas hidup individu maupun Masyarakat.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 43 tahun 2007 Pasal 5 dan Pasal 6 tentang hak dan kewajiban, Pemerintah pusat dan pemerintah daerah bertanggung jawab mengembangkan dan membina perpustakaan sesuai

dengan jenjang pemerintahan, termasuk perpustakaan di tingkat kecamatan. Sedangkan pasal 22 tentang perpustakaan umum sesuai dengan fungsinya, perpustakaan umum kecamatan sebagai fasilitator masyarakat dalam mendapatkan pembelajaran sepanjang hayat yang dapat diakses oleh seluruh lapisan Masyarakat (Pemerintah Pusat RI, 2007).

Perpustakaan memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan. Ketersediaan fasilitas yang memadai, suasana yang nyaman, serta pemberian pelayanan prima dari pustakawan menjadi faktor penting dalam menarik minat pengunjung. Dalam perspektif agama Islam pemberian pelayanan perpustakaan dapat dilakukan dengan prinsip keadilan dengan memberikan pelayanan merata tanpa mendiskriminasi. Sejalan dengan QS. An-Nahl ayat 90 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعُدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَا عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya : "Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat Kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat."

QS. An-Nahl ayat 90 menjelaskan bahwa Al-Qur'an adalah penjelasan, petunjuk, rahmat, dan kabar gembira bagi orang yang berserah diri kepada Allah. Ayat ini kemudian mengiringinya dengan petunjuk-petunjuk dalam Al-Qur'an bagi mereka. Petunjuk pertama adalah perintah untuk berlaku adil dan berbuat kebajikan. Sesungguhnya Allah selalu menyuruh semua hamba-Nya untuk berlaku adil dalam ucapan, sikap, tindakan, dan perbuatan mereka, baik kepada diri sendiri maupun orang lain, dan dia juga memerintahkan mereka berbuat kebajikan, yakni perbuatan yang melebihi perbuatan adil dengan memberi bantuan apa pun yang mampu diberikan, baik materi maupun nonmateri secara tulus dan ikhlas, kepada kerabat (Tafsir Kemenag, 2025). Adapun korelasi ayat tersebut dengan penelitian adalah pengelola perpustakaan dapat memberikan pelayanan yang adil kepada pengguna perpustakaan.

Kabupaten Tuban memiliki 20 kecamatan, namun hingga saat ini baru

terdapat 12 kecamatan yang memiliki perpustakaan umum kecamatan, Perpustakaan Kecamatan Singgahan merupakan salah satu dari tiga perpustakaan kecamatan percontohan pertama yang berada di bawah naungan Perpustakaan umum Kabupaten Tuban. Keberadaan perpustakaan ini merupakan bagian dari upaya pemerintah daerah dalam memperluas akses layanan informasi masyarakat sekaligus meningkatkan budaya literasi hingga tingkat kecamatan. Perpustakaan kecamatan tidak hanya berfungsi sebagai penyedia koleksi bacaan, tetapi juga sebagai ruang belajar bagi berbagai kelompok umur serta wadah kegiatan literasi yang berkelanjutan (Mahyudi, 2025). Perpustakaan umum Kecamatan Singgahan sebagai lembaga informasi yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya dalam hal literasi, pendidikan, dan pengembangan pengetahuan masyarakat terkhusus di Kecamatan Singgahan. Dalam menjalankan fungsinya, perpustakaan Kecamatan Singgahan menawarkan berbagai layanan guna menarik minat kunjung masyarakat. Layanan yang diberikan mencakup layanan baca di tempat, peminjaman buku, serta kegiatan literasi yang beragam. Selain itu, pengelola perpustakaan juga mengembangkan program inklusi sosial guna menjadikan perpustakaan sebagai pusat kegiatan edukatif dan sosial bagi masyarakat. Upaya pemberian layanan ini dirancang untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas dan memenuhi kebutuhan informasi pengguna secara efektif.

Peneliti juga mendapatkan informasi data kunjung perpustakaan kecamatan yang terdapat di kabupaten tuban pada bulan Januari sampai dengan bulan September 2025 dengan data sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Data Kunjung Perpustakaan

No.	Perpuscam	Jumlah kunjung
1	Jatirogo	1.773
2	Jenu	2.488
3	Kenduruan	3.309
4	Kerek	2.450
5	Palang	2.852
6	Rengel	2.187
7	Semanding	2.285
8	Senori	2.565

9	Singgahan	2.968
10	Tambakboyo	2.613
11	Widang	2.169
12	Grabagan	664

Berdasarkan data kunjung di atas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan kecamatan mendapat predikat 2 dengan total kunjung sebanyak 2.968 pengunjung. Minat kunjung masyarakat ke perpustakaan sangat bergantung pada kualitas pelayanan yang diberikan. Jika pelayanan yang disediakan kurang optimal, maka akan berdampak pada rendahnya tingkat kunjungan. Oleh karena itu, berbagai upaya telah diterapkan oleh pengelola Perpustakaan Kecamatan Singgahan untuk meningkatkan jumlah pengunjung. Salah satu strategi yang dilakukan adalah dengan memberikan pelayanan jemput bola. Dimana Pengelola perpustakaan mendatangi sekolah-sekolah dan berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk mengadakan kegiatan outdoor study, yaitu pembelajaran di luar kelas yang dilakukan di perpustakaan umum Kecamatan Singgahan. Kegiatan ini tidak hanya memperkenalkan perpustakaan kepada siswa tetapi juga meningkatkan minat mereka terhadap aktivitas literasi di perpustakaan Kecamatan Singgahan. Selain itu, perpustakaan juga sebagai fasilitator dalam mengadakan kegiatan inklusi sosial bagi masyarakat sekitar, termasuk kepada ibu-ibu anggota PKK. Kegiatan ini mencakup pelatihan seperti tata cara penanaman toga dan sayuran yang relevan dengan kebutuhan masyarakat sekitar. Program lain yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan Kecamatan Singgahan adalah pemindahan kegiatan kejar paket dari balai desa setempat ke gedung perpustakaan, langkah ini bertujuan untuk memperkenalkan perpustakaan sebagai pusat belajar masyarakat sekaligus sebagai upaya meningkatkan jumlah pengunjung perpustakaan. Dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran formal maupun nonformal, pengelola berharap perpustakaan dapat menjadi lebih dekat dengan masyarakat.

Fenomena ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara upaya pemberian pelayanan dengan peningkatan minat kunjung masyarakat. Berdasarkan hasil observasi awal, masyarakat memberikan respons positif terhadap program-

program tersebut. Namun, diperlukan analisis lebih lanjut untuk mengukur sejauh mana pengaruh pemberian pelayanan efektif dalam meningkatkan minat kunjung. Dalam konteks perpustakaan Kecamatan Singgahan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pelayanan yang diberikan saat ini mempengaruhi minat kunjung masyarakat. Dengan memahami pengaruh pelayanan perpustakaan terhadap minat kunjung, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengelola perpustakaan Kecamatan Singgahan dalam menyusun kebijakan yang mendukung pengembangan perpustakaan sebagai pusat literasi masyarakat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah peneliti tulis di atas, maka dapat dirumuskan identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung di Perpustakaan Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pernyataan yang terdapat pada rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, tujuan dilakukan penelitian ini yakni untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung di Perpustakaan Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban.

1.4 Hipotesis

Berdasarkan judul penelitian terdapat dua variabel yakni pelayanan perpustakaan dan minat kunjung perpustakaan. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. H_0 : Tidak ada pengaruh pelayanan perpustakaan terhadap minat kunjung
2. H_1 : Terdapat pengaruh pelayanan perpustakaan terhadap minat kunjung di Perpustakaan Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan antara lain :

1. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan referensi bagi penelitian selanjutnya
2. Hasil penelitian diharapkan mampu menambah dan memperluas pengetahuan dan wawasan khususnya tentang pengaruh pelayanan perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung di perpustakaan.
3. Bagi instansi terkait penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan atau saran dan pertimbangan yang bermanfaat bagi pengelola Perpustakaan Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban .

1.6 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah pada penelitian ini adalah terfokus pada responden yang pernah mengunjungi perpustakaan minimal 3 kali dan sudah pernah mendapatkan pelayanan langsung dari pengelola. Subjek pada penelitian ini hanya berdasarkan informasi pengguna perpustakaan tanpa melibatkan pengelola perpustakaan.

1.7 Sistematika Penulisan

Pada sub bab ini, peneliti memberikan pemaparan mengenai sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Bab pertama memuat latar belakang dari penelitian Pengaruh Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Di Perpustakaan Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban, dalam bab 1 membahas tentang fenomena yang menjadi latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian batasan masalah, hipotesis penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II STUDI PUSTAKA

Bab kedua memuat hasil tulisan atau literatur yang memiliki kemiripan dengan masalah yang diteliti, dalam bab ini memuat beberapa teori yang akan digunakan sebagai indikator dalam menyusun kuesioner, yakni teori tentang pelayanan perpustakaan dan teori tentang minat kunjung perpustakaan. Beserta

teori pendukung seperti pengertian perpustakaan umum dan teori tentang integrasi Islam dalam layanan perpustakaan dan tentang minat kunjung perpustakaan dalam pandangan Islam.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga memuat desain penelitian dan prosedur penelitian seperti: jenis penelitian, tanggal dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data serta analisis data. Yang diterapkan untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Di Perpustakaan Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat memuat hasil uji data yang telah diolah menggunakan software SPSS, dari penyebaran kuesioner yang kemudian diolah sesuai prosedur dalam metode penelitian. Dari hasil data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk penjabaran deskriptif untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh Strategi Layanan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Di Perpustakaan.

5. BAB V KESIMPULAN

Bab kelima memuat kesimpulan dan saran dari penelitian, kesimpulan ditulis berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dan saran dituliskan sebagai evaluasi atau saran yang bersifat konstruktif membangun bagi Perpustakaan Umum Kecamatan Singgahan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terkait topik kualitas pelayanan terhadap minat kunjung sudah pernah dilakukan sebelumnya. Adapun penelitian terdahulu yang di maksud adalah sebagai berikut ini :

Penelitian yang pertama dengan judul Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kinerja Pegawai Terhadap Kepuasan Pengunjung di Perpustakaan Umum Kabupaten Brebes. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas pelayanan dan kinerja pegawai terhadap kepuasan pengunjung di Perpustakaan Umum Kabupaten Brebes. Metode dalam penelitian ini, menggunakan penelitian kuantitatif dengan pengambilan data dengan cara penyebaran kuesioner kepada pengunjung di Perpustakaan Umum Kabupaten Brebes. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik non-probability sampling dengan jumlah 92 responden. Data diolah dengan menggunakan aplikasi analisis data statistik SPSS. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan dan kinerja pegawai berpengaruh positif terhadap kepuasan pengunjung. Uji hipotesis menunjukkan bahwa uji t kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung, dan kinerja pegawai berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Hasil uji F bahwa kualitas pelayanan dan kinerja pegawai secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung. Hasil koefisien determinasi sebesar 0,698 artinya terhadap kepuasan pengunjung di Perpustakaan sebesar 69,8% (Solichatun et al., 2023). Literatur ini memiliki kesamaan pada salah satu variabel yakni pelayanan perpustakaan dan pada metode yang digunakan yakni metode kuantitatif. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini ialah variabel kedua, di penelitian ini menggunakan kepuasan pengunjung sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel minat kunjung ke perpustakaan.

Penelitian kedua dengan judul pengaruh kualitas pelayanan dan kinerja pegawai terhadap kepuasan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota

Magelang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas pelayanan dan kinerja pegawai terhadap kepuasan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Magelang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas Pelayanan berpengaruh positif signifikan terhadap Kepuasan Pemustaka dengan nilai T hitung $4,924 > T$ tabel $1,661$. Dan Kinerja Pegawai berpengaruh positif signifikan terhadap Kepuasan Pemustaka dengan nilai T hitung $2,179 > T$ tabel $1,661$. Kualitas Pelayanan dan Kinerja Pegawai berpengaruh positif signifikan terhadap Kepuasan Pemustaka dengan nilai pengaruh sebesar $53,1\%$. Dengan begitu, maka nilai H_a diterima serta H_0 ditolak, kualitas layanan dan kinerja pegawai memberi pengaruh terhadap kepuasan pemustaka (Namira et al., 2024) literatur ini memiliki kesamaan pada salah satu variabel yakni pelayanan perpustakaan dan pada metode penelitian yakni metode kuantitatif. Perbedaan pada variabel kedua pada penelitian namira memfokuskan pada kepuasan pemustaka, untuk penelitian yang akan dilakukan menggunakan minat kunjung.

Penelitian ketiga dengan judul pengaruh kualitas layanan sirkulasi terhadap minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh kualitas layanan sirkulasi terhadap minat minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan populasi terdiri dari anggota perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bungo Provinsi Jambi, dan sampelnya sebanyak 70 responden. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan sirkulasi berpengaruh terhadap minat berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. Uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa variabel X (pelayanan sirkulasi) berpengaruh terhadap variabel Y (minat pengunjung) (Hafifahreza, 2024). Penelitian ini memiliki satu kesamaan pada variabel Y (minat kunjung pemustaka) dan metode yang digunakan metode kuantitatif (Hafifahreza, 2024). literatur ini memiliki kesamaan pada salah

satu variabel yakni minat kunjung perpustakaan dan pada metode penelitian yakni metode kuantitatif. Perbedaan pada variabel kualitas layanan untuk penelitian yang akan dilakukan menggunakan pelayanan perpustakaan.

Penelitian keempat dengan judul *Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini menggunakan metode *field research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan kualitatif, menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat kunjung pemustaka masih rendah yang disebabkan oleh kurangnya promosi, koleksi yang terbatas, letak perpustakaan yang kurang strategis, serta penyusunan koleksi yang belum rapi. Pustakawan memiliki peran aktif dalam mengembangkan strategi peningkatan layanan dan melakukan pendekatan kepada Masyarakat. penelitian ini memiliki kesamaan membahas tentang peran pustakawan dan pelayanan perpustakaan dalam upaya meningkatkan minat kunjung masyarakat ke perpustakaan (Kartika, 2021). perbedaan penelitian Utari menggunakan pendekatan kualitatif, sementara penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh pelayanan terhadap minat kunjung.

Penelitian kelima dengan judul *Relationship between Information Access and Public Visiting the Indonesian National Library*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara akses informasi dengan minat kunjung masyarakat ke Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data dengan cara penyebaran kuesioner kepada pengunjung Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, dan dengan jumlah sampel sebanyak 510 responden. Analisis data menggunakan uji statistik chi-square untuk melihat hubungan antara variabel akses informasi dengan minat kunjung masyarakat. Data diolah dengan menggunakan aplikasi analisis data statistik SPSS. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa akses informasi memiliki hubungan yang signifikan terhadap minat kunjung ke perpustakaan dengan nilai 23,92%. hasil chi-square menunjukkan nilai

signifikansi pada semua hipotesis yang diuji, dengan nilai chi-square hitung lebih besar dari chi-square tabel, sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima. Data menunjukkan bahwa 96,66% menyatakan akses ke perpustakaan mudah dijangkau (Aini et al., 2024). Literatur ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan saat ini, yaitu mengkaji minat kunjung ke perpustakaan sebagai variabel utama dan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Adapun perbedaannya terletak pada variabel bebas yang diteliti, di mana penelitian ini fokus pada akses informasi dan faktor demografis, sedangkan penelitian yang dilakukan saat ini meneliti pengaruh pelayanan perpustakaan terhadap minat kunjung.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori merupakan rangkuman dari berbagai sumber yang tertulis yang memuat informasi yang berkaitan dan mendukung penelitian yang akan dilakukan.

2.2.1 Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum merupakan pusat informasi yang tersedia untuk semua orang dan dapat diakses oleh siapa saja. Perpustakaan umum menyediakan informasi bagi seluruh lapisan masyarakat yang membutuhkannya, sehingga setiap anggota masyarakat, khususnya yang berada di sekitar perpustakaan, dapat memperoleh akses informasi dengan mudah (Fitriyani & Pramusinto, 2018). Perpustakaan umum adalah lembaga yang menyediakan sumber informasi dan pengetahuan untuk seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan usia, pendidikan, profesi, atau latar belakang sosial. (UNESCO, 1994) menyatakan bahwa perpustakaan umum adalah pintu gerbang menuju pengetahuan, menyediakan dasar untuk pembelajaran sepanjang hayat, kemandirian dalam membuat keputusan, dan pengembangan budaya individu dan sosial. Kemudian dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan yang menjelaskan bahwa perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat, yang diperuntukkan bagi masyarakat umum (Pemerintah Pusat RI, 2007).

Perpustakaan umum biasanya diselenggarakan di tingkat provinsi, kabupaten/kota, hingga kecamatan atau kelurahan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan umum memiliki peran penting sebagai pusat informasi terbuka bagi masyarakat tanpa memandang usia, pendidikan, profesi, maupun latar belakang sosial. Dimana perpustakaan umum berfungsi sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat, kemandirian dalam membuat keputusan, dan pengembangan budaya individu dan sosial yang sesuai dengan Undang Nomor 43 Tahun 2007.

2.2.2 Pelayanan Perpustakaan

Perpustakaan merupakan lembaga yang bertugas dibidang penyediaan jasa informasi dalam berbagai bentuk dan jenis yang berbeda-beda yang mengharuskan petugas yang berada di perpustakaan dapat memberikan pelayanan prima serta aktif mendukung perpustakaan dalam mempromosikan ataupun menjelaskan kepada pemustaka tentang informasi ataupun koleksi apapaja yang dimiliki oleh perpustakaan (Gonie & Lesnussa, 2024). Pemberian pelayanan perpustakaan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka, baik dalam hal penyediaan informasi maupun penggunaan akses tidak terbatas terhadap berbagai fasilitas yang tersedia. Pemberian pelayanan prima dan berkualitas merupakan upaya maksimal yang dilakukan perpustakaan dalam memenuhi harapan dan kebutuhan pemustaka guna mencapai kepuasan pengguna perpustakaan (Mahyudi et al., 2024).

Pelayanan prima merupakan kegiatan dalam memberikan nilai tambah yang diharapkan dapat memenuhi harapan pengguna, pelayan prima atau *service excellent* dapat diartikan sebagai pemberian pelayanan terbaik sesuai dengan standar pelayanan yang berlaku yang dimiliki instansi pemberi pelayanan (Kusnandar & Andini, 2016). Keberhasilan dalam mengembangkan dan melaksanakan pelayanan prima berdasarkan konsep A6 diantaranya (Barata, 2003):

A. Attitude (sikap)

Sikap (*Attitude*) positif dari pengelola perpustakaan berperan signifikan dalam menciptakan pengalaman pengguna yang memuaskan. Pengelola perpustakaan diharapkan untuk dapat menunjukkan sikap yang ramah dalam

memberikan pelayanan kepada pengguna sehingga akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan menjalin keakraban antar pengelola dengan pengguna perpustakaan, selain itu pengelola juga dituntut untuk memiliki kesabaran dalam memberikan pelayanan kepada pengguna, dan sikap responsif dari pengelola perpustakaan dalam menyelesaikan masalah dan memberikan informasi yang akurat dapat meningkatkan interaksi positif antara pengelola perpustakaan dan pengguna perpustakaan.

B. *Ability* (kemampuan)

Kemampuan (*ability*) merupakan pengetahuan dan keterampilan tertentu yang dimiliki pengelola yang diperlukan dalam menunjang program layanan prima. Dalam konteks perpustakaan Staf harus memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai koleksi perpustakaan, kemampuan berkomunikasi yang baik dengan pengguna perpustakaan, dan kemampuan dalam membantu pengguna perpustakaan menyelesaikan masalah di perpustakaan. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan keterampilan secara berkala sangat diperlukan untuk meningkatkan kompetensi pengelola dalam memberikan pelayanan yang optimal kepada pengguna perpustakaan.

C. *Attention* (perhatian)

Perhatian (*Attention*) yang diberikan kepada pengunjung dapat dilakukan dalam bentuk keperdulian dan keterlibatan langsung pengelola dalam memberikan pelayanan yang tanggap dengan respon yang baik dari pengelola tanpa adanya perbedaan antar pengguna dalam memberikan bantuan serta kenyamanan dapat meningkatkan kepuasan pengguna dan memperkuat hubungan antara pengelola dengan pengunjung perpustakaan.

D. *Appearance* (penampilan)

Penampilan fisik dari pengelola perpustakaan dapat mempengaruhi persepsi pengguna terhadap profesionalisme dan kredibilitas perpustakaan. Penampilan dari pengelola yang sopan, rapi, dan bersih yang sesuai dengan Standart penampilan akan meningkatkan Kesan positif bagi pengguna perpustakaan. Penampilan yang baik dapat mencerminkan sikap kesiapan pengelola dalam memberikan pelayanan yang optimal dan menghargai pengguna perpustakaan.

E. *Accountability* (tanggung jawab)

Tanggung jawab (*Accountability*) dalam konteks pengelolaan perpustakaan merujuk pada kesungguhan dan komitmen pengelola dalam menjalankan tugas secara konsiste. Hal ini mencakup tanggung jawab dalam menjaga ketepatan waktu layanan sesuai dengan jam operasional, menciptakan lingkungan perpustakaan yang nyaman bagi pengguna, serta memastikan kebersihan dan kerapian ruang perpustakaan. Pengelola yang bertanggung jawab akan menjaga kualitas pelayanan secara menyeluruh demi memberikan pengalaman terbaik bagi pengguna sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan secara keseluruhan.

F. *Action* (tindakan)

Tindakan (*Action*) dalam konteks pengelolaan perpustakaan merujuk pada respons nyata dan langsung yang dilakukan oleh pengelola dalam menghadapi kebutuhan pengguna. Tindakan ini mencakup kecepatan dalam merespons permintaan layanan serta inisiatif untuk menawarkan bantuan kepada pengguna perpustakaan. Tindakan yang cepat dan proaktif menunjukkan kepedulian dan komitmen pengelola dalam memberikan layanan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada kepuasan pengguna sangat penting untuk menciptakan pengalaman yang positif. Pengelola harus siap untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam memenuhi kebutuhan pengunjung.

2.2.3 Minat Kunjung Perpustakaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata minat dapat diartikan sebagai keinginan (kesenangan, kecenderungan hati) terhadap sesuatu. Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada perintah. Minat muncul dari dalam diri sendiri dan akan tampak dalam bentuk tingkah laku atau tindakan nyata terhadap objek yang menarik perhatian (Slameto, 2010). Dalam konteks perpustakaan, minat kunjung perpustakaan diartikan sebagai kecenderungan dalam diri seseorang yang muncul secara sadar untuk mengunjungi dan memanfaatkan layanan perpustakaan. Minat ini tidak hanya ditandai oleh keinginan untuk hadir secara fisik, tetapi juga oleh motivasi untuk membaca, mencari informasi, berdiskusi, atau menggunakan fasilitas lain yang disediakan oleh perpustakaan. (Sutarno, 2006) minat kunjung perpustakaan adalah

kecenderungan atau dorongan dalam diri seseorang untuk datang ke perpustakaan dengan tujuan tertentu, seperti mencari informasi, menambah pengetahuan, atau memanfaatkan layanan yang disediakan perpustakaan.

Berdasarkan pendapat para hal di atas, dapat disimpulkan bahwa minat kunjung perpustakaan dapat dipahami sebagai bentuk ketertarikan emosional dan motivasional yang mendorong individu untuk hadir dan memanfaatkan perpustakaan secara aktif. Minat dipengaruhi oleh faktor internal seperti kebutuhan informasi, rasa ingin tahu, dan motivasi belajar, serta faktor eksternal seperti ketersediaan fasilitas, kelengkapan koleksi, kenyamanan ruang baca, dan kualitas layanan pustakawan.

Faktor-faktor yang memengaruhi minat kunjung menurut (Sutarno, 2006):

a. Kebutuhan Informasi dan Pengetahuan

Kebutuhan informasi dan pengetahuan dalam konteks perpustakaan merujuk pada dorongan pengguna untuk memperoleh berbagai jenis informasi dan memperluas wawasan melalui sumber-sumber yang tersedia di perpustakaan. Semakin tinggi kebutuhan pemustaka terhadap informasi, semakin besar kemungkinan pemustaka untuk mengunjungi perpustakaan. Perpustakaan berperan sebagai pusat informasi dan sumber belajar yang menyediakan beragam koleksi, baik tercetak maupun digital, yang dapat memenuhi kebutuhan akademik, profesional, maupun pribadi penggunanya. Pengguna perpustakaan, seperti pelajar, mahasiswa, peneliti, atau masyarakat umum, datang ke perpustakaan dengan tujuan untuk mencari informasi yang dibutuhkan, menambah ilmu pengetahuan, serta memudahkan dalam menemukan sumber informasi yang relevan menjadi faktor penting dalam terpenuhinya kebutuhan pengguna.

b. Ketersediaan Koleksi

Kelengkapan dan relevansi bahan koleksi perpustakaan sangat mempengaruhi daya tarik perpustakaan. Ketersediaan koleksi perpustakaan merujuk pada kondisi di mana perpustakaan menyediakan bahan pustaka yang memadai, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan informasi penggunanya. Hal ini mencakup kelengkapan jenis koleksi, kesesuaian dengan kebutuhan pengguna, kondisi fisik bahan pustaka yang layak pakai, serta penataan koleksi yang sistematis berdasarkan nomor

klasifikasi. Koleksi yang lengkap, terawat, dan tertata dengan baik akan memudahkan pengguna dalam menemukan informasi yang dibutuhkan, serta meningkatkan efektivitas dan kenyamanan dalam mengakses sumber daya perpustakaan.

c. Pelayanan yang Berkualitas

Pelayanan yang berkualitas di perpustakaan merupakan dapat bentuk pelayanan yang diberikan secara cepat, tepat, ramah, dan sesuai dengan standar operasional yang telah ditetapkan perpustakaan. Pelayanan dapat mencerminkan kemampuan pengelola dalam merespons kebutuhan pengguna secara efektif. Pelayanan berkualitas dipahami sebagai upaya menyeluruh yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan untuk menciptakan pengalaman layanan yang positif bagi pengguna. Ketepatan waktu pelayanan, keramahan pengelola perpustakaan, dan respon cepat pengelola menjadi indikator utama dalam menilai mutu pelayanan. Dengan memberikan pelayanan yang sesuai dapat meningkatkan kepuasan, kenyamanan, dan minat pengguna dalam memanfaatkan layanan perpustakaan. Jika layanan perpustakaan memenuhi atau melebihi harapan pengguna, maka minat kunjung pun akan meningkat.

d. Fasilitas yang Memadai

Fasilitas di perpustakaan sebagai bentuk sarana dan prasarana yang disediakan oleh perpustakaan untuk mendukung kenyamanan, kemudahan, dan keamanan pengunjung dalam mengakses layanan perpustakaan. Fasilitas ini mencakup ruang baca yang nyaman, akses internet yang cepat dan stabil, serta fasilitas pendukung lainnya seperti toilet dan area parkir yang bersih, aman, dan nyaman. Pemberian fasilitas yang baik dapat berperan penting dalam meningkatkan minat dan kepuasan pengunjung terhadap layanan perpustakaan.

e. Lingkungan Fisik dan Sosial

Lingkungan fisik dan sosial merupakan faktor yang memengaruhi kenyamanan dan minat kunjung ke perpustakaan. Lingkungan fisik mencakup penataan ruang yang rapi, suasana yang nyaman, serta kebersihan ruangan dan fasilitas seperti toilet. Lingkungan yang tertata baik akan mendukung aktivitas perpustakaan yang nyaman. Lingkungan sosial merujuk pada suasana interaksi antar pengguna

maupun dengan pengelola perpustakaan. Sikap ramah, saling menghargai, dan suasana yang kondusif menjadi bagian dari lingkungan sosial yang mendukung.

f. Program dan Kegiatan

Program kegiatan di perpustakaan yang diselenggarakan oleh perpustakaan untuk mendukung pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan minat pengunjung. Program ini mencakup pelatihan dan kegiatan literasi lainnya yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan minat pengguna. Program yang bermanfaat dan relevan tidak hanya meningkatkan kompetensi pengunjung, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif dan menjadikan perpustakaan sebagai pusat pembelajaran yang dinamis dan responsif terhadap perkembangan.

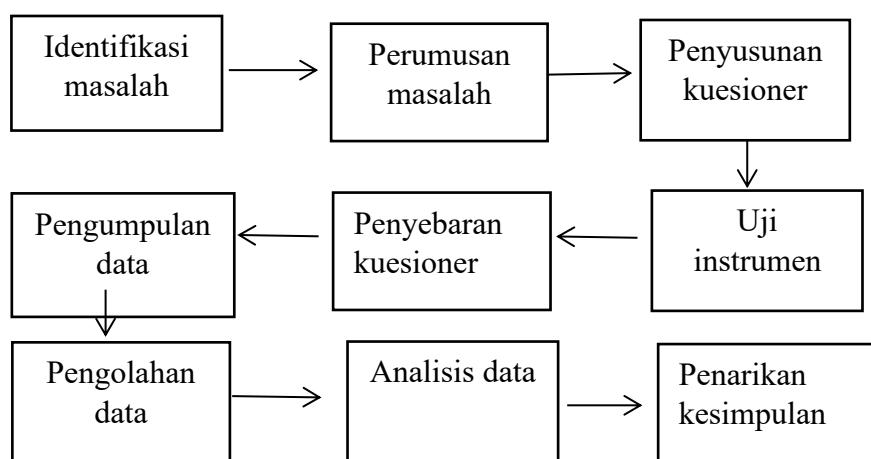
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana pada penelitian ini dilakukan dengan cara mencatat dan melakukan anasisis dengan menggunakan metode perhitungan statistik. Metode kuantitatif digunakan untuk penelitian populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015).

3.2 Alur Penelitian



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

Diagram di atas dibuat untuk memudahkan pembaca dalam memahami proses yang dilakukan dalam penelitian ini. Berikut merupakan penjelasan dalam setiap tahapan yang terdapat pada diagram alur penelitian ini :

a. Identifikasi masalah

Dalam proses identifikasi sebagai Upaya untuk menjelaskan permasalahan yang terdapat di Perpustakaan Umum Kecamatan Singgahan Tuban. Identifikasi masalah dapat dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan pihak terkait seperti pengelola Perpustakaan Kecamatan Singgahan Tuban dan observasi langsung

selama kurang lebih 3 bulan serta melihat data kunjung perpustakaan pada tahun 2025.

b. Perumusan masalah

Perumusan masalah ditujukan untuk menetapkan topik yang akan dianalisis atau diteliti berdasarkan data dan informasi yang telah dikumpulkan selama proses identifikasi masalah, sehingga hasil akhir penelitian dapat memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah disusun.

c. Penyusunan kuesioner

Penyusunan kuesioner disusun berdasarkan topik yang akan dibahas, pada penelitian ini membahas tentang pelayanan perpustakaan dan minat kunjung perpustakaan, setiap indikator dari pendapat para ahli dalam teori digunakan untuk Menyusun pernyataan dalam kuesioner.

d. Uji instrument

Sebelum kuesioner disebarluaskan, instrumen penelitian harus melalui serangkaian uji, termasuk uji validitas dan reliabilitas, untuk memastikan keakuratan serta konsistensinya sebagai alat ukur.

e. Penyebaran kuesioner

Kuesioner yang telah melewati uji validitas akan disebarluaskan kepada seluruh responden.

f. Pengumpulan data

Pada tahap ini hasil jawaban dari para responden dimasukkan ke dalam *file excel* agar memudahkan pada saat proses pengolahan data.

g. Pengelolaan data

Data yang sebelumnya telah didapatkan dari para responden selanjutnya diolah dengan melewati beberapa uji diantaranya uji normalitas, linieritas, dan uji regresi linier sederhana menggunakan bantuan *software SPSS (Statistical Product and Service Solutions)*.

h. Analisis data

Pada tahapan ini data akan diolah berdasarkan uji yang telah ditentukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pelayanan perpustakaan terhadap minat kunjung di Perpustakaan Umum Kecamatan Singgahan Tuban. Dari hasil

perhitungan tersebut data dapat disajikan dalam bentuk penjabaran deskriptif dengan tujuan memudahkan para pembaca dalam membaca hasil penelitian.

i. Penarikan Kesimpulan

Peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibuat dan peneliti dapat mengajukan saran dari hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan bagi pengelola Perpustakaan Umum Kecamatan Singgahan Tuban.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut dilakukan. Adapun penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Umum Kecamatan Singgahan yang beralamat di jl. Panglima Sudirman Desa Mulyoagung Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban. Tempat dan waktu penelitian dimulai pada bulan Juni 2025 hingga Desember 2025 dengan tahapan yang tergambar pada tabel berikut :

3.4 Subjek dan Objek penelitian

Menurut (Arikunto, 2010) subjek penelitian dapat diartikan sebagai informan yang memberikan sumber data dalam suatu penelitian. Subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, atau objek tertentu yang memiliki keterkaitan langsung dengan variabel yang sedang diteliti. Subjek penelitian adalah pihak yang memberikan informasi utama yang diperlukan dalam pengumpulan data guna memahami atau menjelaskan suatu fenomena penelitian. Subjek dari penelitian ini adalah pengguna atau pengunjung perpustakaan yang telah mendapatkan pelayanan dari pengelola perpustakaan Umum Kecamatan Singgahan, sedangkan untuk objek penelitian merupakan pelayanan perpustakaan dan minat kunjung perpustakaan.

3.5 Sumber Data

Menurut (Hardani, 2020) jenis data yang digunakan dalam penelitian berasal dari data primer dan data sekunder, dalam penelitian data primer diperoleh langsung dari sumber utama dengan melakukan pengukuran, penghitungan dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain. Data sekunder dapat diperoleh secara tidak langsung dan dapat diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada sebelumnya. Dalam penelitian ini, data primer bersumber dari wawancara dan

observasi dengan pihak pengelola perpustakaan kecamatan singgahan, dan hasil penyebaran kuesioner kepada pengguna perpustakaan kecamatan singgahan melalui *google form* yang telah dibagikan sebelumnya, dan untuk data sekunder dalam penelitian ini dapat berupa data pengunjung pada bulan Januari – September tahun 2025, visi dan misi, struktur organisasi, profil perpustakaan (jenis layanan, jumlah koleksi, fasilitas).

3.6 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan sumber data yang dapat memberikan informasi bagi penelitian, Sebagian dari jumlah yang dimiliki populasi disebut dengan sampel, sampel dapat mencakup sejumlah anggota yang dipilih dan dianggap dapat mewakili dari seluruh populasi (Sudaryono, 2018). Dalam penelitian ini yang disebut dengan populasi adalah seluruh masyarakat yang pernah mengunjungi Perpustakaan Kecamatan Singgahan, dengan syarat telah mendapatkan pelayanan perpustakaan dan pernah berkunjung pada bulan januari sampai dengan bulan September 2025. Jumlah pengunjung di perpustakaan tersebut pada bulan Januari – September 2025 sebanyak 2.968 dari jumlah tersebut akan diambil sampel yang digunakan untuk mewakili keseluruhan populasi.

3.6.1 Teknik Pengumpulan Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling*, dimana teknik pengambilan sampel yang tidak semua anggota populasi memiliki peluang yang sama atau kesempatan yang setara untuk terpilih sebagai anggota sampel (Sugiyono, 2015). Sedangkan untuk jenis sampling yang digunakan yakni *purposive sampling*, Teknik yang penentuan sampel dengan cara memilih pengguna perpustakaan berdasarkan kriteria atau pertimbangan khusus yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti (Sugiyono, 2015). Pertimbangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sampel dipilih berdasarkan pengguna perpustakaan dengan kriteria sudah mengunjungi Perpustakaan Umum Kecamatan Singgahan minimal 3 kali dalam setahun dan sudah pernah mendapatkan pelayanan yang diberikan oleh pengelola Perpustakaan Umum Kecamatan Singgahan. Selanjutnya untuk penentuan jumlah sampel yang

digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, Dimana rumus tersebut digunakan untuk menghitung jumlah sampel yang diperlukan dari suatu populasi yang diketahui jumlahnya, dengan mempertimbangkan batas kesalahan (*error tolerance*) yang diinginkan dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2015) :

(3.1)

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir yakni sebesar 0,1 atau 10%

dari populasi (N) sebanyak

$$n = \frac{2.968}{1 + 2.968(0.1)^2}$$

$$n = \frac{2.968}{1 + 2.968 \times 0,01}$$

$$n = \frac{2.968}{1 + 29,68}$$

$$n = \frac{2.968}{30,68}$$

$$n = 96,7$$

Dari data diatas diperoleh nilai sebesar 96,7. Untuk perhitungan pada perhitungan yang menghasilkan pecahan atau terdapat koma sebaiknya dibulatkan (Sugiyono, 2015), sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 97 responden.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian kuantitatif dapat berupa angket atau

kuesioner yang berisi serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden, isi didalam pertanyaan dapat berupa pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan, dan pertanyaan terbuka yang memberikan kebebasan responden untuk memberikan tanggapan secara bebas.

Tabel 3. 1 Intrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan	Soal
Pelayanan Perpustakaan (X)	Attitude/sikap (X1)	Saya merasa pengelola perpustakaan memberikan sikap ramah ketika melayani pengguna perpustakaan.	1
		Saya merasa pengelola perpustakaan bersikap sabar ketika melayani pengguna perpustakaan.	2
		Saya merasa pengelola perpustakaan bersikap responsif terhadap kebutuhan pengguna perpustakaan.	3
	Ability/kemampuan (x2)	Saya merasa pengelola perpustakaan memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai koleksi perpustakaan	4
		Saya merasa pengelola perpustakaan memiliki kemampuan komunikasi yang baik dengan pengguna perpustakaan.	5
		Saya merasa pengelola perpustakaan memiliki kemampuan dalam membantu pengguna perpustakaan untuk memecahkan masalah di perpustakaan.	6
	Attention/perhatian (X3)	Saya merasa pengelola perpustakaan memberikan respon yang baik dalam membantu pengguna perpustakaan.	7
		Saya merasa pengelola perpustakaan dapat memberikan perhatian yang sama kepada pengguna perpustakaan tanpa adanya perbedaan.	8
		Saya merasa pengelola perpustakaan secara langsung menawarkan bantuan ketika melihat saya kebingungan.	9
	Appearance/penampilan (X4)	Saya merasa cara berpenampilan pengelola perpustakaan berpenampilan dengan sopan, rapi, dan bersih saat memberikan pelayanan.	10
		pengelola perpustakaan berpenampilan sesuai dengan standart institusi.	11
	Akuntabilitas / tanggung jawab(X5)	Saya merasa pengelola perpustakaan bertanggung jawab dalam ketepatan waktu (jam buka-tutup) dalam memberikan layanan kepada pengguna.	12
		Saya merasa pengelola perpustakaan	13

Variabel	Indikator	Pernyataan	Soal
		memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan yang nyaman di perpustakaan.	
		Saya merasa pengelola perpustakaan bertanggung jawab atas kebersihan lingkungan perpustakaan.	14
	Action/tindakan (X6)	Saya merasa pengelola perpustakaan memberikan respon cepat terhadap kebutuhan pengguna perpustakaan.	15
		Saya merasa pengelola perpustakaan memiliki Inisiatif untuk menawarkan bantuan kepada pengguna perpustakaan.	16
Minat Kunjung (Y)	Kebutuhan informasi dan pengetahuan (Y1)	Saya merasa dengan datang ke perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan infirmasi yang saya butuhkan.	17
		Saya merasa dengan datang ke perpustakaan dapat menambah ilmu pengetahuan.	18
	koleksi (Y2)	Saya merasa koleksi di dalam perpustakaan sudah cukup lengkap.	19
		Saya merasa kondisi fisik koleksi perpustakaan dalam keadaan baik dan layak (tidak rusak, sobek).	20
		Saya merasa ketersediaan koleksi yang ada di perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna.	21
	Pelayanan (Y3)	Saya merasa pengelola perpustakaan dapat memberikan respon cepat dan tepat dalam upaya pemberian pelayanan.	22
		Saya merasa mendapatkan pelayanan yang ramah dari pengelola perpustakaan.	23
		Saya merasa jam operasional buka dan tutup perpustakaan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.	24
	Fasilitas (Y4)	Saya merasa fasilitas ruang baca di perpustakaan cukup nyaman.	25
		Saya merasa akses internet di perpustakaan sangat mudah dan cepat.	26
		Saya merasa fasilitas pendukung (toilet, parkir) di perpustakaan aman dan nyaman.	27
	Lingkungan (Y5)	Saya merasa tata letak dan penataan	28

Variabel	Indikator	Pernyataan	Soal
		ruangan terlihat rapi dan teratur.	
		Saya merasakan suasana lingkungan yang nyaman ketika berada di perpustakaan.	29
		Saya merasa kebersihan (kebersihan toilet, kebersihan ruangan) di perpustakaan sangat terjaga.	30
		Saya merasa nyaman ketika berinteraksi langsung dengan pengelola perpustakaan.	31
	Program dan kegiatan (Y6)	Saya merasa pelatihan (penanaman toga) yang dilakukan di perpustakaan bermanfaat bagi pengguna perpustakaan.	32
		Saya merasa program yang disediakan perpustakaan sesuai dengan kebutuhan dan minat pengunjung.	33

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu proses pengujian untuk mengetahui sejauh mana instrumen yang digunakan dalam penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas menunjukkan bahwa suatu hasil penelitian dapat dikatakan valid apabila data yang diperoleh melalui instrumen penelitian memiliki kesesuaian dengan kondisi yang sebenarnya terjadi pada objek yang sedang diteliti (Sugiyono, 2015). Uji validitas dapat digunakan untuk mengukur kualitas kuesioner yang digunakan sebagai instrument penelitian. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila pernyataan yang ada pada kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kevalidan pada setiap butir pernyataan pada instrument penelitian. Penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS untuk melakukan uji instrumen. Adapun rumus untuk mengukur uji validitas (Sugiyono, 2015) :

(3.2)

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum xi)(\sum yi)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*

n = jumlah responden dalam uji instrumen

ΣX_i = jumlah hasil pengamatan variabel x

ΣY_i = jumlah hasil pengamatan variabel y

$\Sigma x_i y_i$ = jumlah dari hasil kali pengamatan variabel x dan variabel y

Σxi^2 = jumlah kuadrat pada masing-masing skor x

Σyi^2 = jumlah kuadrat pada masing-masing skor y

Dasar pengambilan Keputusan :

- Jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan valid
- Jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan tidak valid.

Teknik uji validitas dalam setiap instrumen dapat dilakukan dengan dua cara, yakni dapat dilihat pada nilai signifikansi, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka item valid dan sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka item tidak valid. Kemudian dapat dilihat dengan cara membandingkan R hitung (nilai *pearson correlation*) dengan r_{tabel} (Priyatno, 2014)

3.7.2 Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan berulang kali untuk mengukur obyek yang sama, maka akan menghasilkan data atau hasil pengukuran yang sama juga (Sugiyono, 2015). Adapun Pengujian reliabilitas diukur menggunakan rumus cronbach's alpha sebagai berikut (Werang, 2015) :

(3.3)

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum a}{a} \right]$$

Keterangan :

r = Koefisien reliabilitas

k = Jumlah total soal

$\sum a$ = Nilai varians item soal

a = Nilai varians total

Pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS untuk mengukur reliabilitas data dengan menggunakan uji statistik Cronbach's Alpha, adapun kriteria pengujian reliabilitas data (Sugiyono, 2015) :

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,5 maka kuesioner kurang reliabel
- b. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,5 dan mendekati 1 maka kuesioner dapat dinyatakan reliabel.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

3.8.1 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang disusun secara sistematis terhadap objek penelitian yang dilakukan secara langsung. Observasi yang dilakukan secara langsung dapat mengandalkan pengamatan secara langsung (tanpa alat bantu) sehingga peneliti dapat menggambarkan masalah yang terjadi dengan sebenarnya agar mendapatkan data yang valid dan objektif (Hardani, 2020). Observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang diteliti melalui kondisi alami maupun dalam eksperimen yang di rancang (Sugiyono, 2015). Observasi dapat disimpulkan sebagai Teknik dalam pengumpulan data penelitian yang melibatkan pengamatan secara langsung untuk dapat memperoleh data penelitian yang objektif dan akurat.

3.8.2 Kuesioner

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada para responden untuk memberikan jawaban sesuai dengan pendapat responden (Sugiyono, 2015). Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada para responden yang memenuhi syarat. Dalam penelitian ini kuesioner diberikan kepada pengunjung perpustakaan yang telah mendapatkan pelayanan pengelola perpustakaan dan telah berkunjung ke perpustakaan lebih dari satu kali. Kuesioner memuat 33 pertanyaan yang dibuat berdasarkan indikator pelayanan prima perpustakaan dan minat kunjung ke perpustakaan yang diukur berdasarkan skala *linkert* yang dapat digunakan untuk mengukur berdasarkan sikap, pendapat, atau presepsi seorang terhadap suatu fenomena dengan memberikan penilaian. Jawaban yang diberikan responden dapat diukur menggunakan skor kepuasan seperti tabel berikut ini:

Tabel 3. 2 Skor Pengukuran Skala Linkert

No.	Pernyataan	Simbol	Nilai Skor
1.	Sangat Tidak Setuju	STS	1
2.	Tidak Setuju	TS	2
3.	Netral	N	3
4.	Setuju	S	4
5.	Sangat Setuju	SS	5

3.8.3 Wawancara

Wawancara merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan terhadap narasumber penelitian dengan tujuan mendapatkan informasi tekait topik penelitian (Hardani, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik wawancara tidak terstruktur, Dimana dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data, wawancara dilakukan untuk menemukan garis besar permasalahan yang ditanyakan. Narasumber dalam penelitian ini adalah pihak pengelola Perpustakaan Kecamatan Singgahan Tuban.

3.9 Analisis Data

Data yang sebelumnya diperoleh dari penyebaran kuesioner selanjutnya dianalisis menggunakan software SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 25.

3.9.1 Uji Normalitas dan Linearitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data penelitian yang didapatkan apakah berdistribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2015). Pengujian normalitas sebaran data pada penelitian ini menggunakan uji kolmogrov-smirnov, dengan bantuan software SPSS. Sebaran data penelitian dikatakan normal apabila nilai residual $> 0,05$, sebaliknya apabila nilai residual menunjukkan $< 0,05$ maka data penelitian dapat dikatakan tidak berdistribusi secara normal (Werang, 2015). Data berdistribusi secara normal menunjukkan kalau data responden yang dikumpulkan memiliki jawaban yang beragam, dengan kata lain mewakili setiap skor di skala ukur. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear atau tidak pada masing-masing variabel. Variabel bebas dan variabel terikat dapat dikatakan memiliki hubungan yang linear ketika hasil nilai

signifikansi linearitasnya (sig. deviation from linearity) > 0,05 (Werang, 2015). Jika kedua variabel menunjukkan hasil yang linear maka dapat disimpulkan ketika variabel bebas (independen) naik secara linear variabel terikat (dependen) juga akan ikut naik.

3.9.2 Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara satu variabel independent dan satu variabel dependen dengan menggunakan persamaan garis lurus (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini variabel independent (bebas) disimbolkan dengan variabel (X) yang merupakan pelayanan perpustakaan. Sedangkan untuk variabel dependen (terikat) yang disimbolkan dengan simbol (Y) yang merupakan minat kunjung perpustakaan. Persamaan uji regresi linier dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh pelayanan perpustakaan terhadap minat kunjung perpustakaan. Secara umum uji regresi linier sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut :

(3.4)

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta

b = Koefisiensi regresi

X = Nilai variabel independent

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab IV membahas tentang hasil penelitian mengenai pengaruh pelayanan perpustakaan terhadap minat kunjung di Perpustakaan Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban. Kuesioner disebarluaskan kepada 97 responden yang pernah mengunjungi perpustakaan Kecamatan Singgahan.

4.1.1 Profil Perpustakaan Kecamatan Singgahan

Sejarah berdirinya Perpustakaan Kecamatan Singgahan berdiri pada 25 Desember 2018 yang beralamat di Jl. Panglima Sudirman Mulyoagung, Singgahan Tuban. Perpustakaan Kecamatan singgah memiliki beberapa layanan yang terdapat di perpustakaan seperti layanan keanggotaan, layanan sirkulasi (peminjaman dan pengembalian buku), layanan baca ditempat. Selain itu terdapat beberapa fasilitas yang terdapat di perpustakaan diantaranya ruang baca yang nyaman, ruang ber-AC, komputer, jaringan internet, dan toilet bersih. Perpustakaan Kecamatan Singgahan memiliki Visi & Misi sebagai berikut:

1. Visi

Menjadikan perpustakaan sebagai sumber informasi, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Misi

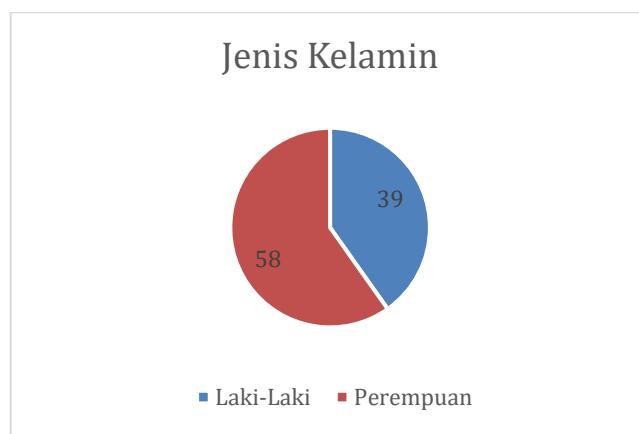
- a. Menyediakan layanan perpustakaan yang profesional, efektif, dan efisien bagi seluruh lapisan masyarakat.
- b. Mengembangkan koleksi bahan pustaka yang relevan dan bervariasi, termasuk sumber daya digital.
- c. Meningkatkan literasi masyarakat melalui program-program yang inovatif dan menarik.
- d. Mengembangkan sistem informasi dan teknologi perpustakaan untuk memudahkan akses informasi.



Gambar 4. 1 Ruang Perpustakaan Kecamatan Singgahan
Sumber : Dokumentasi Penulis

4.1.2 Karakteristik Responden

Penyebaran kuesioner dilaksanakan pada tanggal 2 November sampai dengan 21 November 2025. jumlah responden yang telah mengisi kuesioner berjumlah 97 orang dengan bantuan *google form* dengan karakteristik sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan pada gambar 4.1 yang merupakan hasil responden,

perpustakaan Singgahan sebanyak 97 orang yang terdiri dari 39 laki-laki dan 58 perempuan. Sehingga dapat diketahui bahwa responden perempuan lebih banyak daripada responden laki-laki.

4.1.3 Hasil Analisis Data

4.1.3.1 Hasil Uji Validitas

Pada penelitian ini sebelum kuesioner disebarluaskan secara menyeluruh kepada responden, maka dilakukan uji Validitas kepada 30 responden dengan tujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrument penelitian dengan perbandingan r -hitung dengan r -tabel dengan taraf signifikansi 5% atau 0,361 dan Selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25.

Berikut table hasil uji validitas :

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas

No.	Pernyataan	r - hitung	r - table	ket
Attitude/Sikap				
1.	Saya merasa pengelola perpustakaan memberikan sikap ramah ketika melayani pengguna perpustakaan.	0,624	0,361	valid
2.	Saya merasa pengelola perpustakaan bersikap sabar ketika melayani pengguna perpustakaan.	0,785	0,361	Valid
3.	Saya merasa pengelola perpustakaan bersikap responsif terhadap kebutuhan perpustakaan.	0,765	0,361	Valid
Ability/ kemampuan				
4.	Saya merasa pengelola perpustakaan memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai koleksi perpustakaan	0,854	0,361	Valid
5.	Saya merasa pengelola perpustakaan memiliki kemampuan komunikasi yang baik dengan pengguna perpustakaan.	0,732	0,361	Valid
6.	Saya merasa pengelola perpustakaan memiliki kemampuan dalam membantu pengguna perpustakaan untuk memecahkan masalah di perpustakaan.	0,832	0,361	Valid
Attention/ perhatian				
7.	Saya merasa pengelola perpustakaan memberikan respon yang baik dalam pengguna perpustakaan.	0,885	0,361	Valid
8.	Saya merasa pengelola perpustakaan dapat memberikan perhatian yang pengguna sama kepada perpustakaan adanya perbedaan.	0,818	0,361	Valid
9	Pengelola perpustakaan secara langsung menawarkan bantuan ketika melihat saya kebingungan.	0,793	0,361	Valid
Appearance/ penampilan				

No.	Pernyataan	r- hitung	r- table	ket
10.	Saya merasa cara berpenampilan pengelola perpustakaan berpenampilan dengan sopan, rapi, dan bersih pelayanan.	0,798	0,361	Valid
11.	Saya merasa pengelola perpustakaan berpenampilan sesuai dengan standart institusi.	0,815	0,361	Valid
Akuntabilitas / tanggung jawab				
12.	Saya merasa pengelola perpustakan bertanggung jawab dalam ketepatan waktu (jam buka-tutup) dalam memberikan layanan pengguna.	0,777	0,361	Valid
13.	Saya merasa pengelola perpustakaan memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan yang nyaman di perpustakaan.	0,802	0,361	Valid
14.	Saya merasa pengelola perpustakaan bertanggung jawab atas kebersihan perpustakaan.	0,838	0,361	Valid
Action/Tindakan				
15.	Saya merasa pengelola perpustakaan memberikan respon cepat terhadap kebutuhan pengguna perpustakaan.	0,839	0,361	Valid
16.	Saya merasa pengelola perpustakan memiliki Inisiatif untuk menawarkan bantuan kepada pengguna perpustakaan.	0,808	0,361	Valid
Kebutuhan informasi dan pengetahuan				
17.	Saya merasa dengan datang ke perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan infirmasi yang saya butuhkan.	0,755	0,361	Valid
18.	Saya merasa dengan datang ke perpustakaan dapat menambah ilmu pengetahuan.	0,693	0,361	Valid
Koleksi				
19.	Saya merasa koleksi di dalam perpustakaan sudah cukup lengkap	0,837	0,361	Valid
20.	Saya merasa kondisi fisik koleksi perpustakaan dalam keadaan baik dan layak (tidak rusak, sobek).	0,833	0,361	Valid
21.	Saya merasa ketersediaan koleksi yang ada di perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna.	0,711	0,361	Valid
Pelayanan				
22.	Saya merasa pengelola perpustakaan dapat memberikan respon cepat dan tepat dalam upaya pemberian pelayanan.	0,841	0,361	Valid
23.	Saya pelayanan merasa yang mendapatkan ramah pengelola perpustakaan.	0,836	0,361	Valid
24.	Saya merasa jam operasional buka dan tutup perpustakaan sesuai dengan jadwal ditentukan.	0,811	0,361	Valid
Fasilitas				
25.	Saya merasa fasilitas ruang baca di	0,855	0,361	Valid

No.	Pernyataan	r- hitung	r- table	ket
	perpustakaan cukup nyaman.			
26.	Saya merasa akses internet di perpustakaan sangat mudah dan cepat.	0,827	0,361	Valid
27.	Saya merasa fasilitas pendukung (toilet, parkir) di perpustakaan aman dan nyaman.	0,894	0,361	Valid
Lingkungan				
28.	Saya merasa tata letak dan penataan ruangan terlihat rapi dan teratur.	0,827	0,361	Valid
29.	Saya merasakan suasana lingkungan yang nyaman ketika berada di perpustakaan.	0,778	0,361	Valid
30.	Saya merasa kebersihan (kebersihan toilet, kebersihan ruangan) di perpustakaan sangat terjaga.	0,877	0,361	Valid
31.	Saya merasa nyaman ketika berinteraksi langsung dengan pengelola perpustakaan.	0,816	0,361	Valid
Program dan kegiatan				
32.	Saya merasa pelatihan (penanaman toga) yang dilakukan di perpustakaan bermanfaat bagi pengguna perpustakaan.	0,822	0,361	Valid
33.	Saya merasa program yang disediakan perpustakaan sesuai dengan kebutuhan dan minat pengunjung.	0,768	0,361	Valid

Berdasarkan pada tabel 4.1, dapat dilihat bahwa seluruh butir pernyataan instrumen variabel X dan variabel Y memiliki nilai yang lebih besar dari 0,361. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan instrumen dapat dikatakan valid yang berarti pernyataan tersebut dapat digunakan dan layak untuk mengukur pengaruh pelayanan perpustakaan terhadap minat kunjung di perpustakaan Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban.

4.1.3.2 Hasil Uji Realibilitas

Pada penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25 dengan menggunakan nilai *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana konsistensi jawaban responden. Suatu kuesioner dikatakan kurang reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* < 0,5, sedangkan jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,5 maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas untuk variabel pelayanan (X).

Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,967	16

Berdasarkan tabel uji reliabilitas pada variabel pelayanan (X) dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,967 dari hasil tersebut lebih besar dari 0,5 maka semua pernyataan dalam variabel pelayanan (x) dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur pada penelitian ini. Kemudian hasil uji reliabilitas variabel pemanfaatan perpustakaan (Y) ditampilkan pada table berikut :

Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,972	17

Untuk pengujian reliabilitas pada variabel minat kunjung (Y) diketahui bahwa variabel tersebut memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,972 yang artinya nilai itu lebih tinggi dari nilai dasar yakni $0,972 > 0,5$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan memperoleh hasil yang konsisten yang berarti apabila pernyataan ini diajukan berulang kali akan memperoleh jawaban yang konsisten dan relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

4.1.3.3 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data penelitian yang didapatkan terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas sebaran data pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Sebaran data penelitian dikatakan normal apabila nilai residual $> 0,05$, sebaliknya apabila nilai residual menunjukkan $< 0,05$ maka data penelitian dapat dikatakan tidak berdistribusi secara normal. Hasil pengujian normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
N	Unstandardized Residual 97
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	Mean ,0000000
	Std.Deviation 6,27714570
Most Extreme Differences	Absolute ,090
	Positive ,090
	Negative -,055
Test Statistic	,090
Asymp. Sig. (2-Tailed)	,052

Berdasarkan table 4.5 hasil uji normalitas menunjukkan nilai residual sebesar 0,052 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Data berdistribusi secara normal menunjukkan bahwa data responden yang dikumpulkan memiliki jawaban yang beragam dan mewakili setiap skor di skala ukur

4.1.3.4 Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear atau tidak antara masing-masing variabel. Variabel bebas dan variabel terikat dapat dikatakan memiliki hubungan yang linear ketika hasil nilai signifikansi linearitasnya (*sig. deviation from linearity*) > 0,05 sebaliknya jika hasil nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang linear antar variabel. Hasil uji linearitas pada penelitian ini diperoleh nilai signifikansi linearitasnya (*sig. deviation from linearity*) sebesar 0,076 yang mana nilai tersebut > 0,05. Sehingga variabel pelayanan perpustakaan dan minat kunjung perpustakaan memiliki hubungan linear.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Linearitas

ANOVA TABLE							
			Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
YTOTAL XTOTAL	Between Groups	(Combined)	17772,054	23	772,698	37,992	0,000
		Linearity	17065,546	1	17065,546	839,089	0,000
		Deviation from Linearity	706,508	22	32,114	1,579	0,076
		Within Groups	1484,688	73	20,338		
		Total	19256,742	96			

4.1.3.5 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel independent yaitu pelayanan perpustakaan terhadap variabel dependen yaitu minat kunjung perpustakaan. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (sig.) dengan batas probabilitas 0,05, di mana suatu variabel independent dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen

apabila nilai signifikansinya berada di bawah 0,05.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Anova

<i>Anova^a</i>						
Model		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1749,551	1	17495,551	920,458	,000 ^b
	Residual	1805,707	95	19,007		
	Total	19301,258	96			

Pada hasil perhitungan di atas didapatkan hasil nilai signifikan 0,000 nilai tersebut <0,005 sehingga dapat disimpulkan variabel pelayanan perpustakaan berpengaruh terhadap minat kunjung perpustakaan.

Untuk dapat melihat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent dapat dilihat dari hasil nilai koefisien determinasi (R Square) pada table dibawah. Nilai R Square menunjukkan hasil pengaruh variabel pelayanan perpustakaan terhadap minat kunjung perpustakaan sebesar 0,906 atau dapat disimpulkan 90% variabel pelayanan perpustakaan memiliki pengaruh dengan minat kunjung.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,952 ^a	,906	,905	4,35975

Berdasarkan table 4.6 dibawah menunjukkan nilai constanta (a) sebesar 9,593 dan nilai pelayanan perpustakaan (b)koefisien sebesar 0,998 sehingga persamaan regresi dapat dituliskan :

(4.1)

$$Y = a + bX$$

$$Y = 9,593 + 0,998X$$

Persamaan yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Konstanta sebesar 9,593% menunjukkan bahwa jika nilai pelayanan perpustakaan ditiadakan atau bernilai (0) maka nilai pelayanan perpustakaan sebesar 9,593 tanpa dipengaruhi variabel minat kunjung.
- 2) Koefisien regresi pelayanan perpustakaan sebesar 0,998 menunjukkan setiap peningkatan pelayanan perpustakaan sebesar 1% maka akan

meningkatkan nilai minat kunjung perpustakaan sebesar 0,228.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien

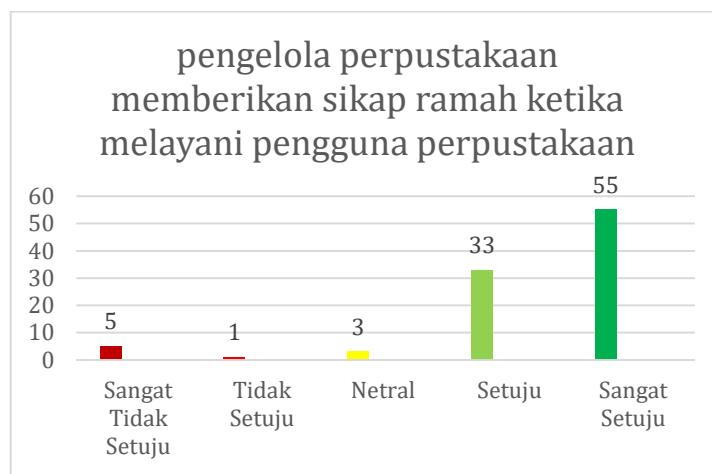
Model	Coefficients ^a				
	B	Std.Error	Beta	t	Sig.
1 (constant)	9,593	2,173		4,415	,000
X	,998	,033	,952	30,339	,000

4.1.4 Hasil Pernyataan Variabel X Pelayanan Perpustakaan

Variabel X dalam penelitian ini mengarah pada pelayanan perpustakaan yang dimana memiliki beberapa indikator antara lain Sikap, kemampuan, perhatian, penampilan, tanggung jawab, Tindakan (Barata, 2003). Masing-masing indikator diwakili dengan beberapa soal dengan deskripsi hasil sebagai berikut.

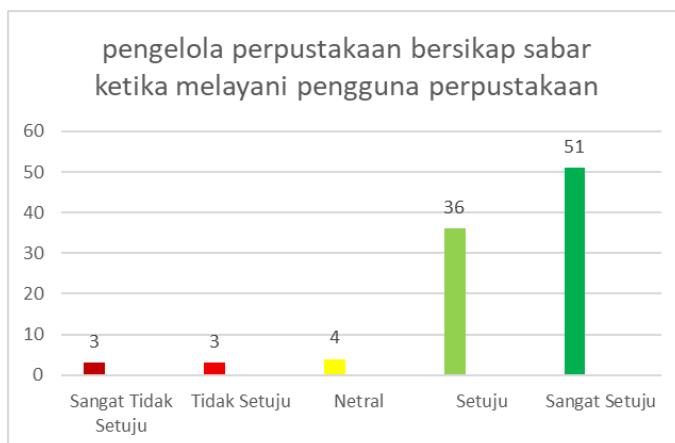
1) Indikator Attitude (sikap)

Indikator sikap (*Attitude*) diwakili dengan pernyataan soal pertama yang menyatakan bahwa “pengelola perpustakaan memberikan sikap ramah ketika melayani pengguna perpustakaan”. Berdasarkan gambar 4.2 dibawah dapat dilihat bahwa dari 97 responden terdapat 55 responden memilih sangat setuju, 33 responden memilih setuju, 3 memilih netral, 1 memilih tidak setuju, dan 5 memilih sangat tidak setuju. Dari data di atas dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju bahwa pengelola perpustakaan memberikan sikap ramah Ketika melayani pengguna perpustakaan. Hal tersebut dapat dilihat dari sikap ramah yan diberikan pengelola ketika berbicara langsung dengan pengguna perpustakaan.



Gambar 4. 2 Grafik hasil kuesioner pernyataan 1

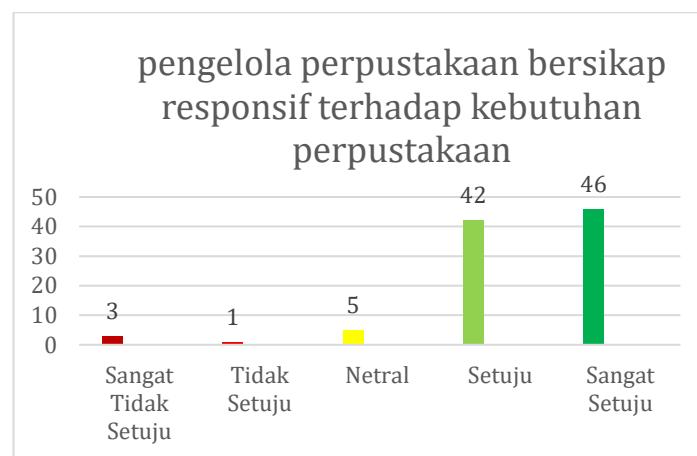
Pada indikator *attitude/sikap* dalam pernyataan kedua yang menyatakan bahwa “pengelola perpustakaan memberikan sikap sabar ketika melayani pengguna perpustakaan”. Berdasarkan gambar 4.3 dibawah dapat dilihat bahwa dari 97 responden terdapat 51 responden memilih jawaban sangat setuju, 36 responden memilih setuju, 4 memilih netral, 3 memilih tidak setuju, dan 3 memilih sangat tidak setuju. Dari data di atas dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju bahwa pengelola perpustakaan memberikan sikap sabar Ketika melayani pengguna perpustakaan. Hal tersebut dapat dilihat dari kesabaran yang diberikan pengelola ketika memberikan pelayanan langsung kepada pengguna perpustakaan.



Gambar 4. 3 Grafik hasil kuesioner pernyataan 2

Pada indikator *attitude/sikap* dalam pernyataan ketiga yang

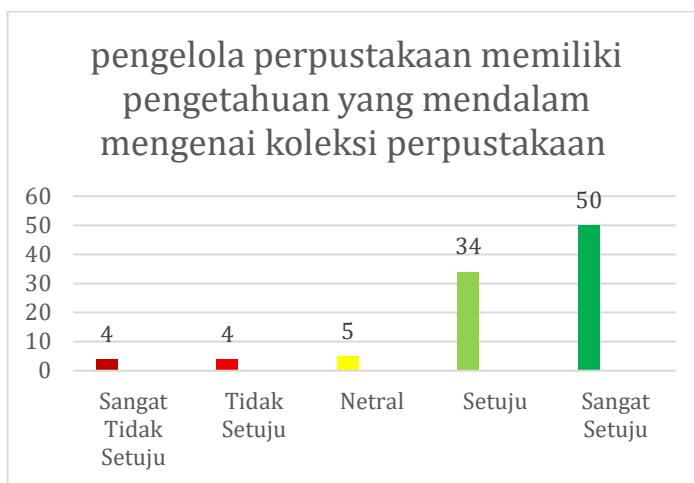
menyatakan bahwa “pengelola perpustakaan bersikap responsif terhadap kebutuhan pengguna perpustakaan”. Berdasarkan gambar 4.4 dibawah dapat dilihat bahwa dari 97 responden terdapat 46 responden memilih jawaban sangat setuju, 42 responden memilih setuju, 5 memilih netral, 1 memilih tidak setuju, dan 3 memilih sangat tidak setuju. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju bahwa pengelola perpustakaan bersikap responsif terhadap kebutuhan pengguna perpustakaan.



Gambar 4. 4 Grafik hasil kuesioner pernyataan 3

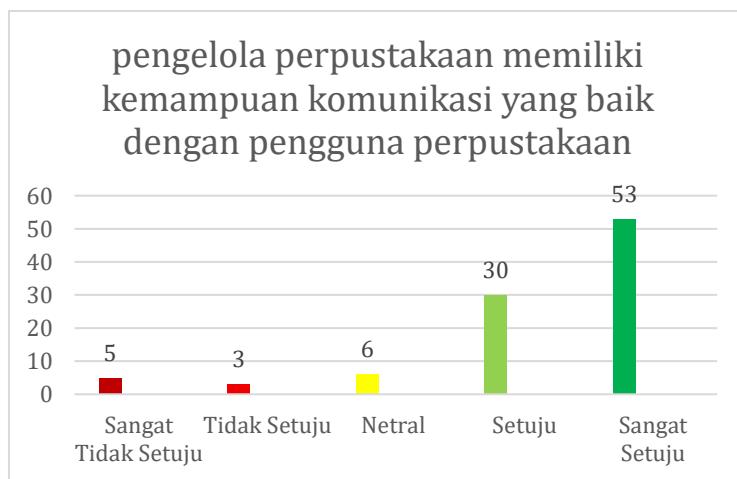
2) Indikator *Ability* (kemampuan)

Pada indikator *ability*/kemampuan dalam pernyataan keempat yang menyatakan bahwa “pengelola perpustakaan memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai koleksi perpustakaan”. Berdasarkan gambar 4.5 dibawah dapat dilihat bahwa dari 97 responden terdapat 50 responden memilih jawaban sangat setuju, 34 responden memilih setuju, 5 memilih netral, 4 memilih tidak setuju, dan 4 memilih sangat tidak setuju. Dari data di atas dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju bahwa pengelola perpustakaan memiliki pengetahuan mendalam mengenai koleksi perpustakaan.



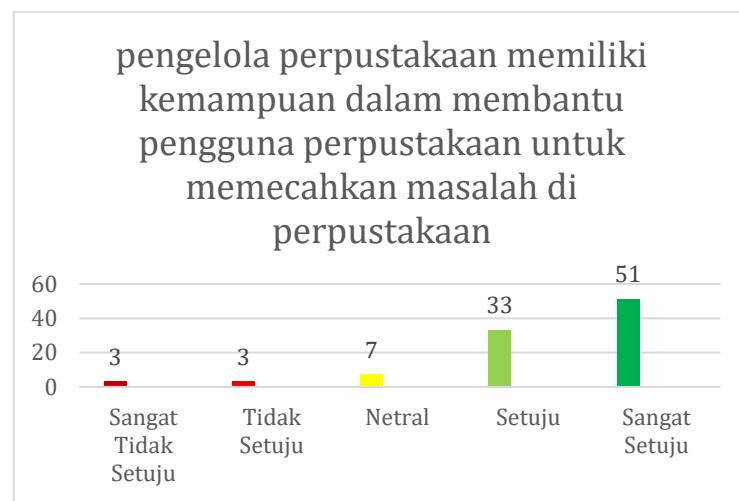
Gambar 4. 5 Grafik hasil kuesioner pernyataan 4

Pada indikator *ability/kemampuan* dalam pernyataan kelima yang menyatakan bahwa “pengelola perpustakaan memiliki kemampuan komunikasi yang baik dengan pengguna perpustakaan”. Berdasarkan gambar 4.6 dibawah dapat dilihat bahwa dari 97 responden terdapat 53 responden memilih jawaban sangat setuju, 30 responden memilih setuju, 6 memilih netral, 3 memilih tidak setuju, dan 5 memilih sangat tidak setuju. Dari data di atas dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju bahwa pengelola perpustakaan memiliki kemampuan komunikasi yang baik dengan pengguna perpustakaan.



Gambar 4. 6 Grafik hasil kuesioner pernyataan 5

Pada indikator *ability/kemampuan* dalam pernyataan keenam yang menyatakan bahwa “pengelola perpustakaan memiliki kemampuan dalam membantu pengguna untuk memecahkan masalah di perpustakaan”. Berdasarkan gambar 4.7 dibawah dapat dilihat bahwa dari 97 responden terdapat 51 responden memilih jawaban sangat setuju, 33 responden memilih setuju, 7 memilih netral, 3 memilih tidak setuju, dan 3 memilih sangat tidak setuju. Dari data di atas dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju bahwa pengelola perpustakaan memiliki kemampuan dalam membantu pengguna untuk memecahkan masalah di perpustakaan.

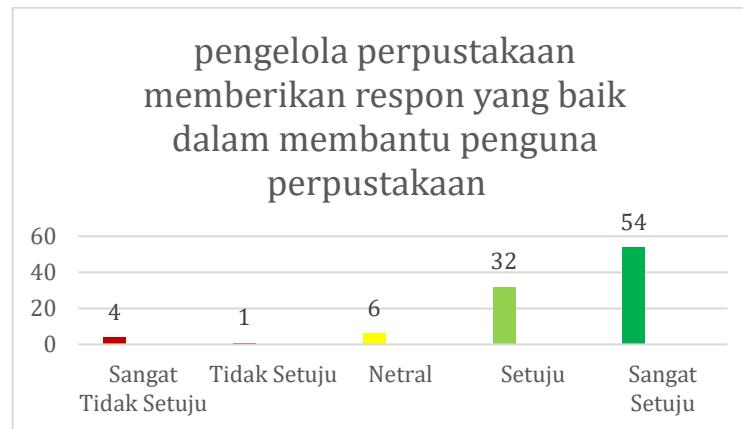


Gambar 4. 7 Grafik hasil kuesioner pernyataan 6

3) Indikator *Attention (perhatian)*

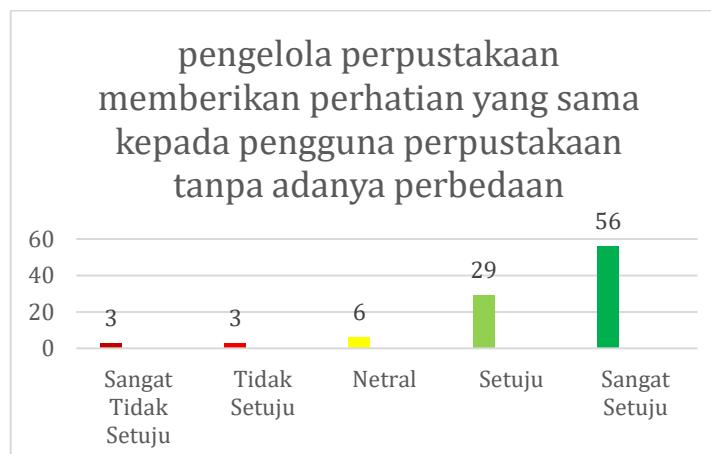
Pada indikator *attention/perhatian* dalam pernyataan ketuju yang menyatakan bahwa “pengelola perpustakaan memberikan respon yang baik dalam membantu pengguna perpustakaan”. Berdasarkan gambar 4.8 dibawah dapat dilihat bahwa dari 97 responden terdapat 54 responden memilih jawaban sangat setuju, 32 responden memilih setuju, 6 memilih netral, 1 memilih tidak setuju, dan 4 memilih sangat tidak setuju. Dari data di atas dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju bahwa pengelola perpustakaan memberikan respon yang baik dalam

membantu pengguna perpustakaan.



Gambar 4. 8 Grafik hasil kuesioner pernyataan 7

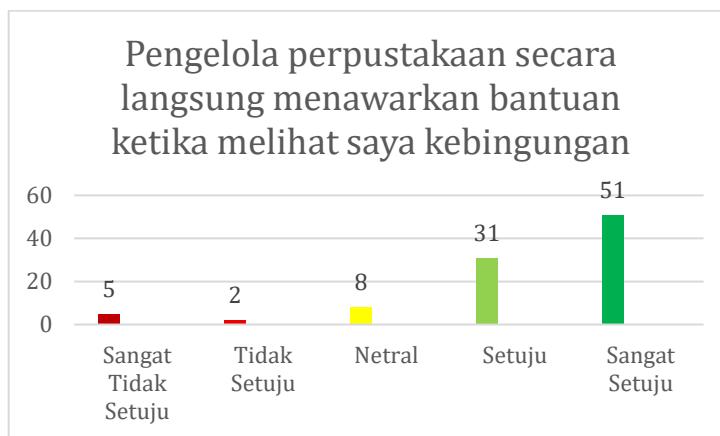
Pada indikator *attention/perhatian* dalam pernyataan kedelapan yang menyatakan bahwa “pengelola perpustakaan memberikan perhatian yang sama kepada pengguna perpustakaan tanpa adanya perbedaan”. Berdasarkan gambar 4.9 dibawah dapat dilihat bahwa dari 97 responden terdapat 56 responden memilih jawaban sangat setuju, 29 responden memilih setuju, 6 memilih netral, 3 memilih tidak setuju, dan 3 memilih sangat tidak setuju. Dari data di atas dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju bahwa pengelola perpustakaan memberikan perhatian yang sama kepada pengguna perpustakaan tanpa adanya perbedaan.



Gambar 4. 9 Grafik hasil kuesioner pernyataan 8

Pada indikator *attention/perhatian* dalam pernyataan kesembilan

yang menyatakan bahwa “pengelola perpustakaan secara langsung menawarkan bantuan ketika melihat pengguna kebingungan”. Berdasarkan gambar 4.10 dibawah dapat dilihat bahwa dari 97 responden terdapat 51 responden memilih jawaban sangat setuju, 31 responden memilih setuju, 8 memilih netral, 2 memilih tidak setuju, dan 5 memilih sangat tidak setuju. Dari data di atas dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju bahwa pengelola perpustakaan secara langsung menawarkan bantuan ketika melihat pengguna kebingungan. Hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana respon langsung yang diberikan pengelola perpustakaan ketika melihat ada pengguna yang kebingungan di lingkungan perpustakaan.

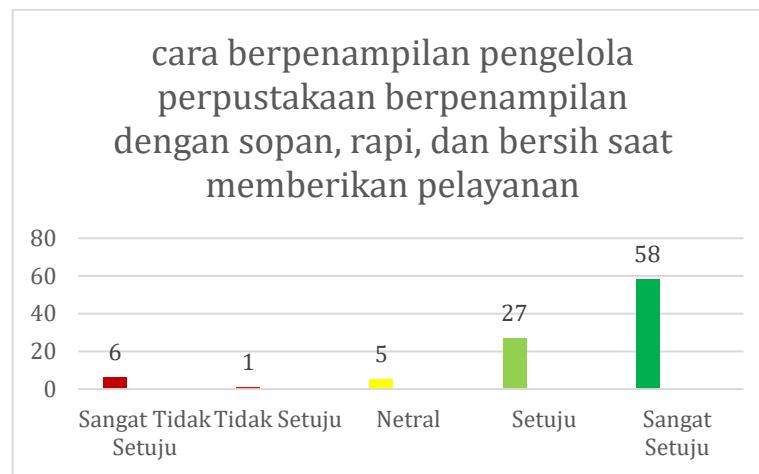


Gambar 4. 10 Grafik hasil kuesioner pernyataan 9

4) Indikator Appearance (penampilan)

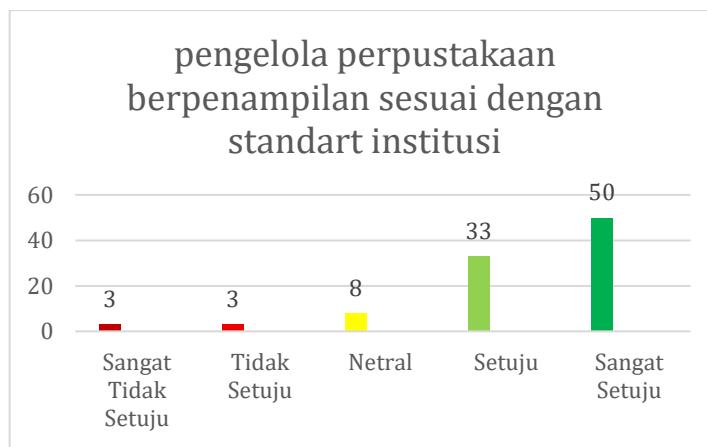
Pada indikator *appearance*/penampilan dalam pernyataan kesepuluh yang menyatakan bahwa “cara berpenampilan pengelola perpustakaan yang sopan,rapi, dan bersih saat memberikan pelayanan”. Berdasarkan gambar 4.11 dibawah dapat dilihat bahwa dari 97 responden terdapat 58 responden memilih jawaban sangat setuju, 27 responden memilih setuju, 5 memilih netral, 1 memilih tidak setuju, dan 6 memilih sangat tidak setuju. Dari data di atas dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju bahwa cara berpenampilan pengelola perpustakaan yang sopan,rapi, dan bersih saat memberikan pelayanan. Hal tersebut dapat dilihat dari penampilan yang rapi saat pengelola perpustakaan memberikan pelayanan

langsung kepada pengguna.



Gambar 4. 11 Grafik hasil kuesioner pernyataan 10

Pada indikator *appearance/penampilan* dalam pernyataan kesebelas yang menyatakan bahwa “pengelola perpustakaan berpenampilan sesuai dengan standart institusi”. Berdasarkan gambar 4.12 dibawah dapat dilihat bahwa dari 97 responden terdapat 50 responden memilih jawaban sangat setuju, 33 responden memilih setuju, 8 memilih netral, 3 memilih tidak setuju, dan 3 memilih sangat tidak setuju. Dari data di atas dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju bahwa pengelola perpustakaan berpenampilan sesuai dengan standart institusi.

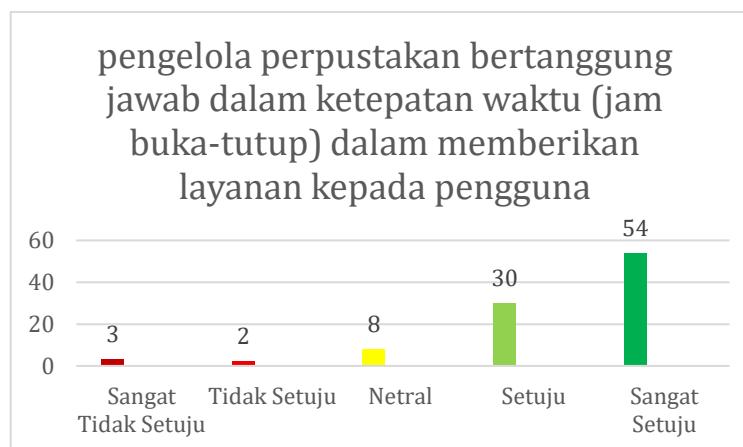


Gambar 4. 12 Grafik hasil kuesioner pernyataan 11

5) Indikator *Accountability* (tanggung jawab)

Pada indikator *accountability/tanggung jawab* dalam pernyataan

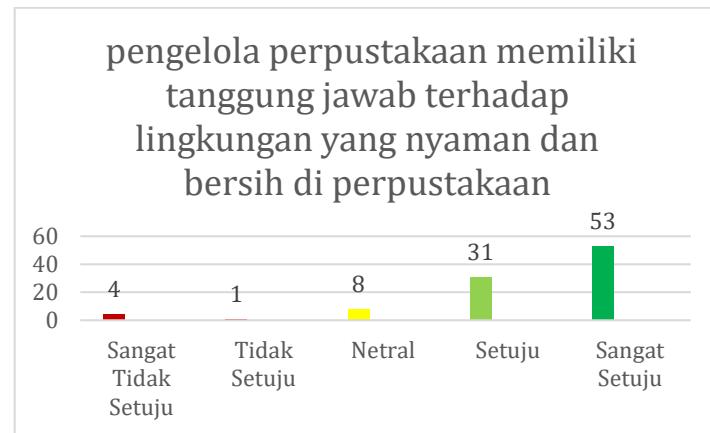
keduabelas yang menyatakan bahwa “pengelola perpustakan bertanggung jawab dalam ketepatan waktu (jam buka-tutup) dalam memberikan layanan kepada pengguna”. Berdasarkan gambar 4.13 dibawah dapat dilihat bahwa dari 97 responden terdapat 54 responden memilih jawaban sangat setuju, 30 responden memilih setuju, 8 memilih netral, 2 memilih tidak setuju, dan 3 memilih sangat tidak setuju. Dari data di atas dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju bahwa pengelola perpustakan bertanggung jawab dalam ketepatan waktu (jam buka-tutup) dalam memberikan layanan kepada pengguna. Hal tersebut dapat dilihat dari ketepatan pengelola dalam memberikan layana jam buka-tutup perpustakaan yang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.



Gambar 4. 13 Grafik hasil kuesioner pernyataan 12

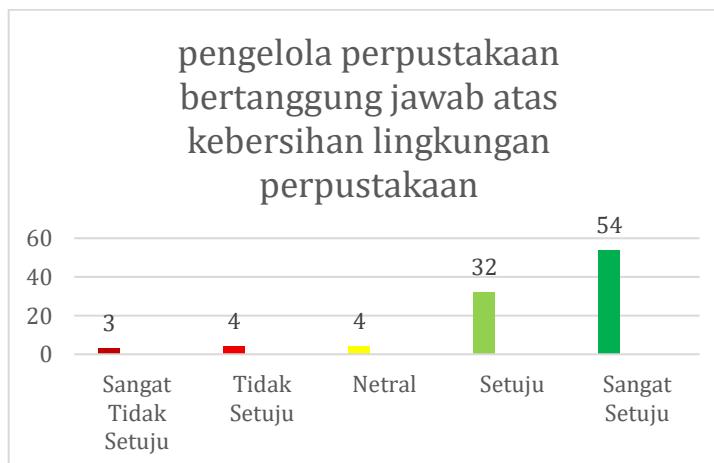
Pada indikator *accountability/tanggung jawab dalam pernyataan ketigabelas* yang menyatakan bahwa “pengelola perpustakan memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan yang nyaman dan bersih di perpustakaan”. Berdasarkan gambar 4.14 dibawah dapat dilihat bahwa dari 97 responden terdapat 53 responden memilih jawaban sangat setuju, 31 responden memilih setuju, 8 memilih netral, 1 memilih tidak setuju, dan 4 memilih sangat tidak setuju. Dari data di atas dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju bahwa pengelola perpustakan memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan yang nyaman dan bersih di perpustakaan. Hal tersebut dapat dilihat dari lingkungan sekitar

perpustakaan yang terasa nyaman dan bersih.



Gambar 4. 14 Grafik hasil kuesioner pernyataan 13

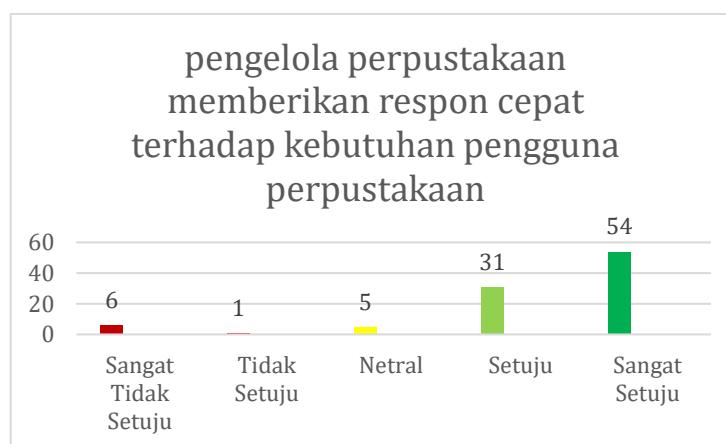
Pada indikator *accountability/tanggung jawab* dalam pernyataan keempatbelas yang menyatakan bahwa “pengelola perpustakaan memiliki tanggung jawab atas kebersihan lingkungan di perpustakaan”. Berdasarkan gambar 4.15 dibawah dapat dilihat bahwa dari 97 responden terdapat 54 responden memilih jawaban sangat setuju, 32 responden memilih setuju, 4 memilih netral, 4 memilih tidak setuju, dan 3 memilih sangat tidak setuju. Dari data di atas dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju bahwa pengelola perpustakaan memiliki tanggung jawab atas kebersihan lingkungan di perpustakaan. Hal tersebut dapat dilihat dari lingkungan sekitar perpustakaan yang bersih.



Gambar 4. 15 Grafik hasil kuesioner pernyataan 14

6) Indikator Action (tindakan)

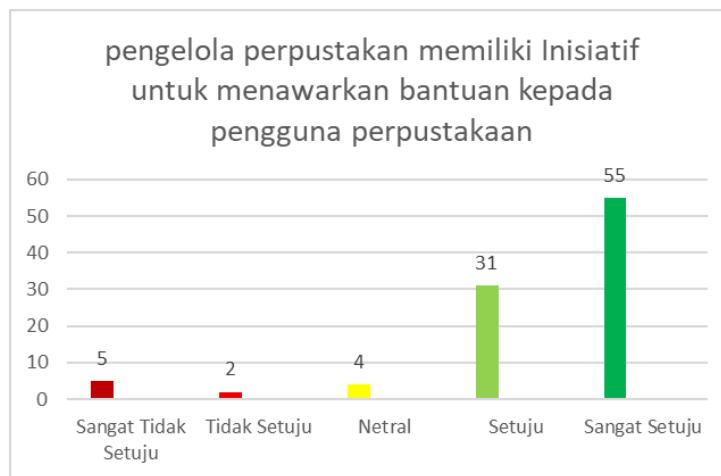
Pada indikator *action/tindakan* dalam pernyataan lima belas yang menyatakan bahwa “pengelola perpustakaan memberikan respon cepat terhadap kebutuhan pengguna perpustakaan”. Berdasarkan gambar 4.16 dibawah dapat dilihat bahwa dari 97 responden terdapat 54 responden memilih jawaban sangat setuju, 31 responden memilih setuju, 5 memilih netral, 1 memilih tidak setuju, dan 6 memilih sangat tidak setuju. Dari data di atas dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju bahwa pengelola perpustakaan memberikan respon cepat terhadap kebutuhan pengguna perpustakaan. Hal tersebut dapat dilihat respon cepat dari pengelola perpustakaan ketika pengguna memerlukan bantuan.



Gambar 4. 16 Grafik hasil kuesioner pernyataan 15

Pada indikator *action/tindakan* dalam pernyataan kenam belas yang menyatakan bahwa “pengelola perpustakaan memiliki Inisiatif untuk menawarkan bantuan kepada pengguna perpustakaan”. Berdasarkan gambar 4.17 dibawah dapat dilihat bahwa dari 97 responden terdapat 55 responden memilih jawaban sangat setuju, 31 responden memilih setuju, 4 memilih netral, 2 memilih tidak setuju, dan 5 memilih sangat tidak setuju. Dari data di atas dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju bahwa pengelola perpustakaan memiliki Inisiatif untuk menawarkan bantuan kepada pengguna perpustakaan. Hal tersebut dapat dilihat dari inisiatif pengelola perpustakaan menanyakan ketika ada

pengguna yang kesulitan dan memerlukan bantuan.



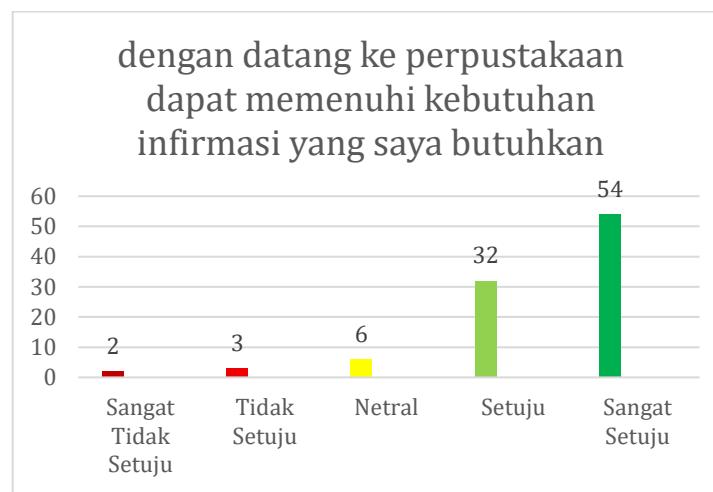
Gambar 4. 17 Grafik hasil kuesioner pernyataan 16

4.1.5 Hasil Pernyataan Variabel Y Minat Kunjung

Variabel Y pada penelitian ini mengarah pada minat kunjung perpustakaan. Dimana menurut (Sutarno, 2006) faktor yang mempengaruhi minat kunung diantaranya kebutuhan informasi dan pengetahuan, pelayanan, fasilitas, lingkungan, dan program kerja. Masih masing indikator diwakili dengan beberapa soal dibawah:

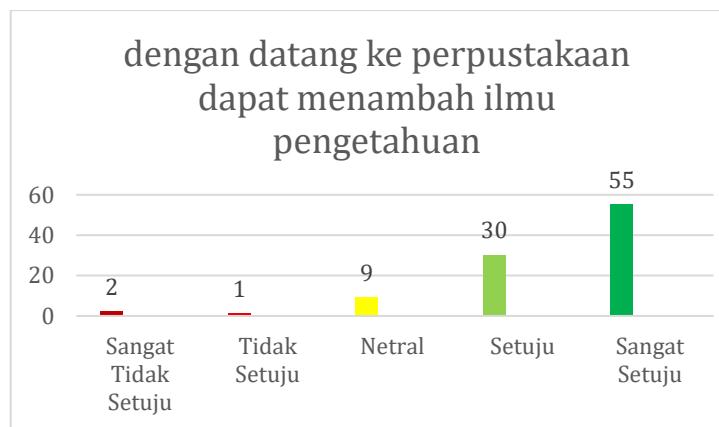
1) Kebutuhan Informasi dan Pengetahuan

Pada indikator kebutuhan informasi dan pengetahuan dalam pernyataan pertama yang menyatakan bahwa “dengan datang ke perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan”. Berdasarkan gambar dibawah 4.18 dapat dilihat bahwa dari 97 responden terdapat 54 responden memilih jawaban sangat setuju, 32 responden memilih setuju, 6 memilih netral, 3 memilih tidak setuju, dan 2 memilih sangat tidak setuju. Dari data di atas dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju bahwa dengan datang ke perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan. Hal tersebut dapat dilihat dari cara pengguna perpustakaan menggunakan pemanfaatan sumber informasi yang tersedia di perpustakaan.



Gambar 4. 18 Grafik hasil kuesioner pernyataan 1

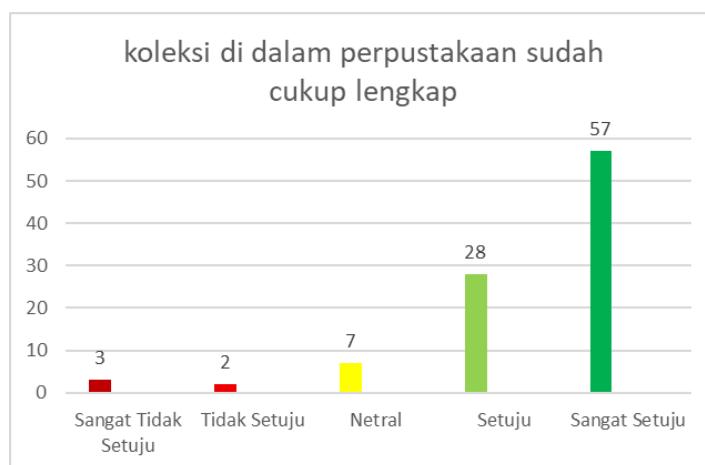
Pada indikator kebutuhan informasi dan pengetahuan dalam pernyataan kedua yang menyatakan bahwa “dengan datang ke perpustakaan dapat menambah ilmu pengetahuan”. Berdasarkan gambar dibawah 4.19 dapat dilihat bahwa dari 97 responden terdapat 55 responden memilih jawaban sangat setuju, 30 responden memilih setuju, 9 memilih netral, 1 memilih tidak setuju, dan 2 memilih sangat tidak setuju. Dari data di atas dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju bahwa dengan datang ke perpustakaan dapat menambah ilmu pengetahuan. Hal tersebut dapat dilihat dari cara pengguna perpustakaan memanfaatkan informasi yang ada seperti membaca buku di perpustakaan.



Gambar 4. 19 Grafik hasil kuesioner pernyataan 2

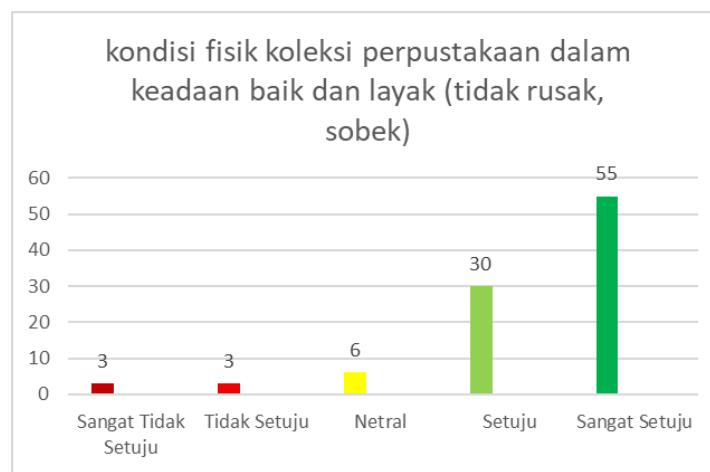
2) Koleksi

Pada indikator koleksi dalam pernyataan ketiga yang menyatakan bahwa “koleksi yang terdapat di dalam perpustakaan sudah cukup lengkap”. Berdasarkan gambar dibawah 4.20 dapat dilihat bahwa dari 97 responden terdapat 57 responden memilih jawaban sangat setuju, 28 responden memilih setuju, 7 memilih netral, 2 memilih tidak setuju, dan 3 memilih sangat tidak setuju. Dari data di atas dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju bahwa koleksi di dalam perpustakaan sudah cukup lengkap. Hal tersebut dapat dilihat dari tumpukan koleksi yang terdapat di perpustakaan. Hal tersebut dapat dilihat dari tumpukan koleksi yang terlihat bervariasi yang terdapat di rak perpustakaan.



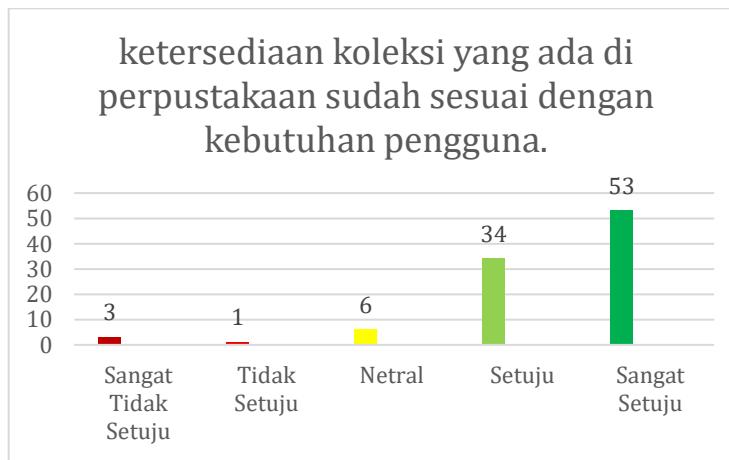
Gambar 4. 20 Grafik hasil kuesioner pernyataan 3

Pada indikator koleksi dalam pernyataan keempat yang menyatakan bahwa “kondisi fisik koleksi perpustakaan dalam keadaan baik dan layak (tidak rusak, sobek)”. Berdasarkan gambar dibawah 4.21 dapat dilihat bahwa dari 97 responden terdapat 55 responden memilih jawaban sangat setuju, 30 responden memilih setuju, 6 memilih netral, 3 memilih tidak setuju, dan 3 memilih sangat tidak setuju. Dari data di atas dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju bahwa kondisi fisik koleksi perpustakaan dalam keadaan baik dan layak (tidak rusak, sobek). Hal tersebut dapat dilihat dari tumpukan koleksi yang terdapat di perpustakaan dengan kondisi layak pakai dan terawatt.



Gambar 4. 21 Grafik hasil kuesioner pernyataan 4

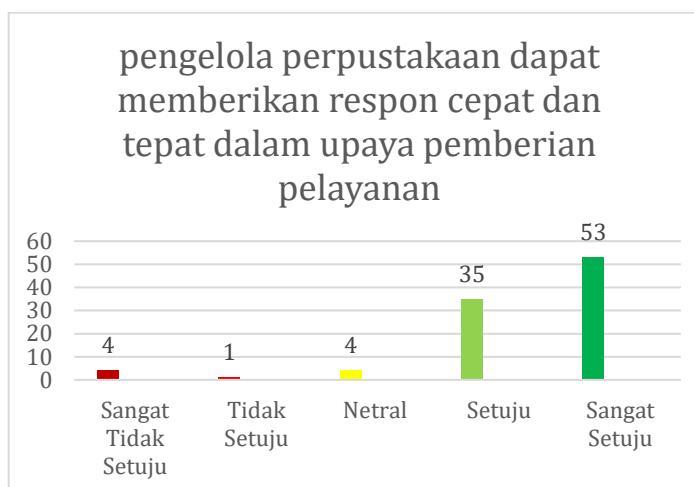
Pada indikator koleksi dalam pernyataan kelima yang menyatakan bahwa “ketersediaan koleksi yang ada di perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna.”. Berdasarkan gambar dibawah 4.22 dapat dilihat bahwa dari 97 responden terdapat 53 responden memilih jawaban sangat setuju, 34 responden memilih setuju, 6 memilih netral, 1 memilih tidak setuju, dan 3 memilih sangat tidak setuju. Dari data di atas dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju bahwa ketersediaan koleksi yang ada di perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hal tersebut dapat dilihat dari koleksi- koleksi yang sering diakses dan dimanfaatkan oleh pengunjung.



Gambar 4. 22 Grafik hasil kuesioner pernyataan 5

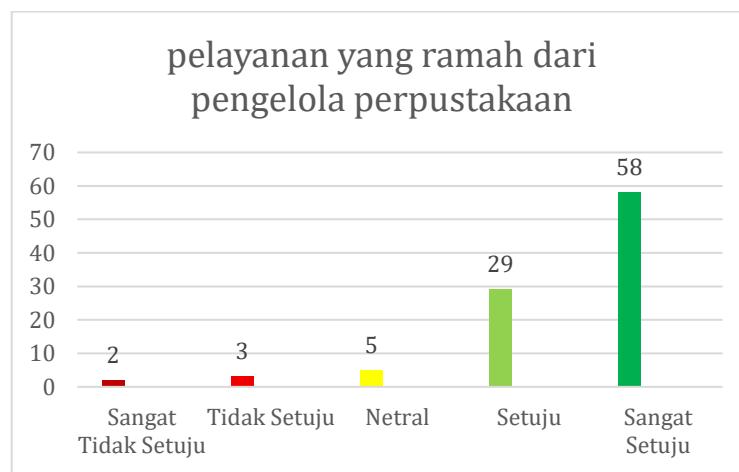
3) Pelayanan

Pada indikator pelayanan dalam pernyataan keenam yang menyatakan bahwa “pengelola perpustakaan dapat memberikan respon cepat dan tepat dalam upaya pemberian pelayanan”. Berdasarkan gambar dibawah 4.23 dapat dilihat bahwa dari 97 responden terdapat 53 responden memilih jawaban sangat setuju, 35 responden memilih setuju, 4 memilih netral, 1 memilih tidak setuju, dan 4 memilih sangat tidak setuju. Dari data di atas dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju bahwa pengelola perpustakaan dapat memberikan respon cepat dan tepat dalam upaya pemberian pelayanan. Hal tersebut dapat dilihat dari tindakan pengelola saat menangani kebutuhan pengguna.



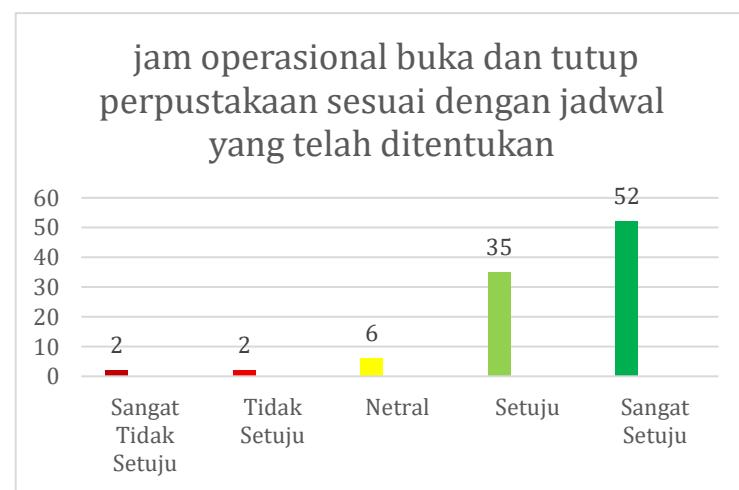
Gambar 4. 23 Grafik hasil kuesioner pernyataan 6

Pada indikator pelayanan dalam pernyataan keenam yang menyatakan bahwa “pelayanan yang ramah dari pengelola perpustakaan”. Berdasarkan gambar dibawah 4.24 dapat dilihat bahwa dari 97 responden terdapat 58 responden memilih jawaban sangat setuju, 29 responden memilih setuju, 5 memilih netral, 3 memilih tidak setuju, dan 2 memilih sangat tidak setuju. Dari data di atas dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju bahwa pelayanan yang ramah dari pengelola perpustakaan. Hal tersebut dapat dilihat dari cara pegelola perpustakaan berinteraksi secara langsung dengan pengguna perpustakaan.



Gambar 4. 24 Grafik hasil kuesioner pernyataan 7

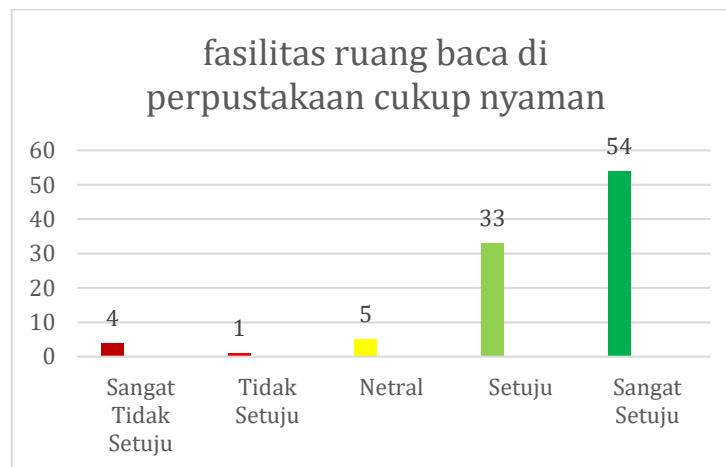
Pada indikator pelayanan dalam pernyataan ketujuh yang menyatakan bahwa “jam operasional buka dan tutup perpustakaan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan”. Berdasarkan gambar dibawah 4.25 dapat dilihat bahwa dari 97 responden terdapat 52 responden memilih jawaban sangat setuju, 35 responden memilih setuju, 6 memilih netral, 2 memilih tidak setuju, dan 2 memilih sangat tidak setuju. Dari data di atas dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju bahwa jam operasional buka dan tutup perpustakaan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Hal tersebut dapat dilihat dari konsistensi dari pengelola mengenai jam operasional perpustakaan.



Gambar 4. 25 Grafik hasil kuesioner pernyataan 8

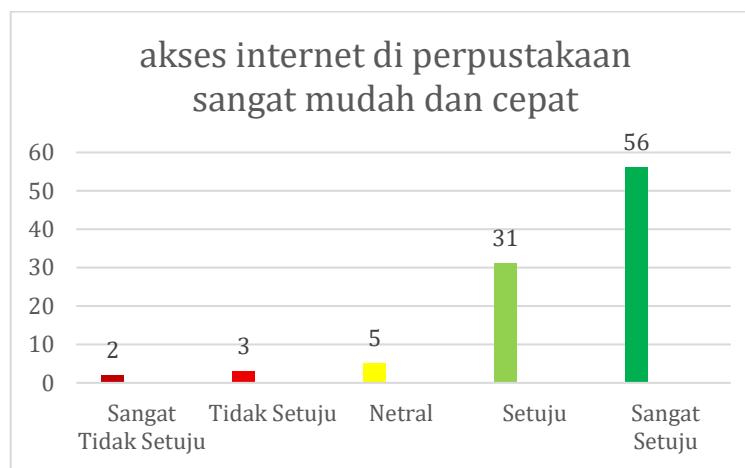
4) Fasilitas

Pada indikator fasilitas dalam pernyataan kedelapan yang menyatakan bahwa “fasilitas ruang baca di perpustakaan kecamatan singgahan cukup nyaman”. Berdasarkan gambar dibawah 4.26 dapat dilihat bahwa dari 97 responden terdapat 54 responden memilih jawaban sangat setuju, 33 responden memilih setuju, 5 memilih netral, 1 memilih tidak setuju, dan 4 memilih sangat tidak setuju. Dari data di atas dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju fasilitas ruang baca di perpustakaan cukup nyaman.



Gambar 4. 26 Grafik hasil kuesioner pernyataan 9

Pada indikator fasilitas dalam pernyataan kesembilan yang menyatakan bahwa “akses internet di perpustakaan sangat mudah dan cepat”. Berdasarkan gambar dibawah 4.27 dapat dilihat bahwa dari 97 responden terdapat 56 responden memilih jawaban sangat setuju, 31 responden memilih setuju, 5 memilih netral, 3 memilih tidak setuju, dan 2 memilih sangat tidak setuju. Dari data di atas dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju akses internet di perpustakaan sangat mudah dan cepat.



Gambar 4. 27 Grafik hasil kuesioner pernyataan 10

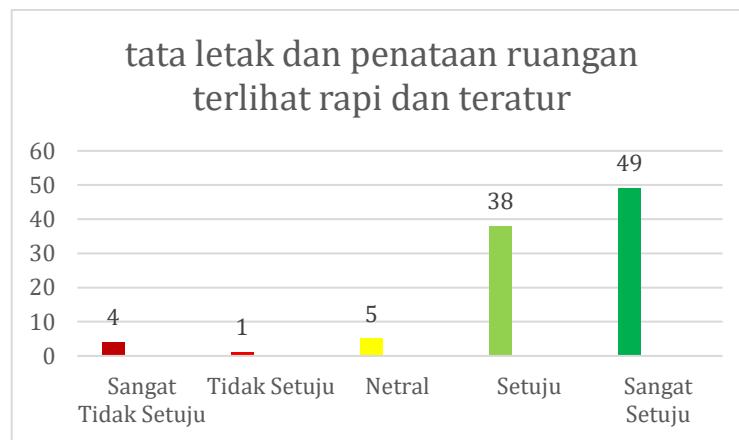
Pada indikator fasilitas dalam pernyataan kesepuluh yang menyatakan bahwa “fasilitas pendukung (toilet, parkir) di perpustakaan aman dan nyaman”. Berdasarkan gambar dibawah 4.28 dapat dilihat bahwa dari 97 responden terdapat 52 responden memilih jawaban sangat setuju, 35 responden memilih setuju, 6 memilih netral, 1 memilih tidak setuju, dan 3 memilih sangat tidak setuju. Dari data di atas dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju bahwa fasilitas pendukung (toilet, parkir) di perpustakaan aman dan nyaman. Hal ini dapat dilihat dari salah satu contoh toilet perpustakaan yang bersih dan layak digunakan, selain itu terdapat ruang parkir perpustakaan yang luas dan aman bagi pengguna perpustakaan.



Gambar 4. 28 Grafik hasil kuesioner pernyataan 11

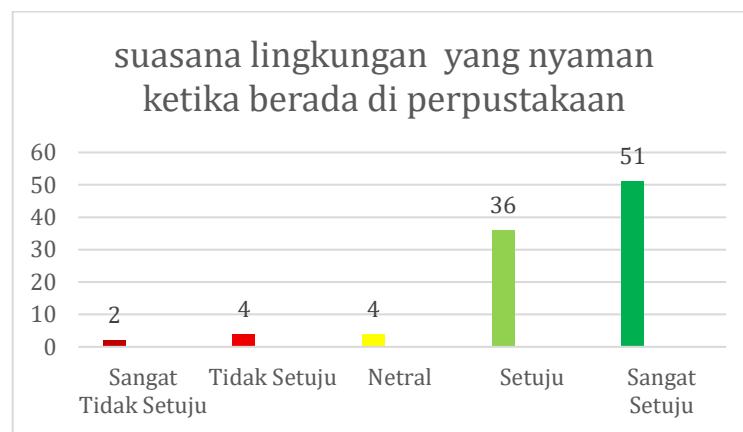
5) Lingkungan

Pada indikator fasilitas dalam pernyataan kesebelas yang menyatakan bahwa “tata letak dan penataan ruangan perpustakaan terlihat rapi dan teratur”. Berdasarkan gambar 4.29 dibawah dapat dilihat bahwa dari 97 responden terdapat 49 responden memilih jawaban sangat setuju, 38 responden memilih setuju, 5 memilih netral, 1 memilih tidak setuju, dan 4 memilih sangat tidak setuju. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju bahwa tata letak dan penataan ruangan perpustakaan yang terlihat rapi, sehingga dapat memudahkan pengguna dalam menggunakan fasilitas perpustakaan.



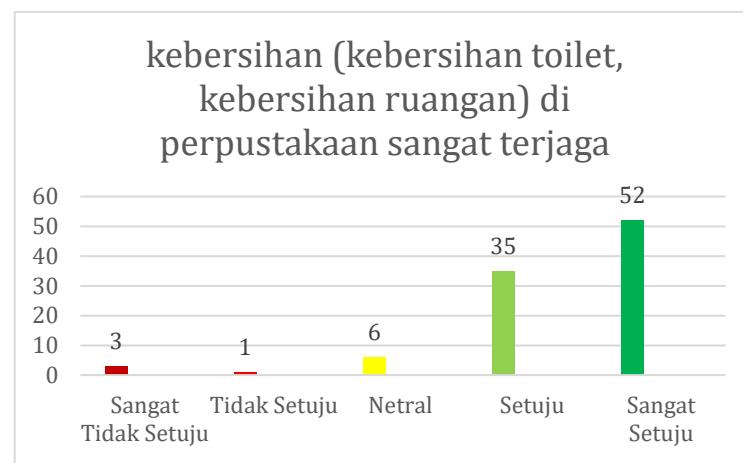
Gambar 4. 29 Grafik hasil kuesioner pernyataan 12

Pada indikator fasilitas dalam pernyataan kesebelas yang menyatakan bahwa “suasana lingkungan yang nyaman ketika berada di perpustakaan”. Berdasarkan gambar dibawah 4.30 dapat dilihat bahwa dari 97 responden terdapat 51 responden memilih jawaban sangat setuju, 36 responden memilih setuju, 4 memilih netral, 4 memilih tidak setuju, dan 2 memilih sangat tidak setuju. Dari data di atas dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju bahwa suasana lingkungan yang nyaman ketika berada di perpustakaan.



Gambar 4. 30 Grafik hasil kuesioner pernyataan 13

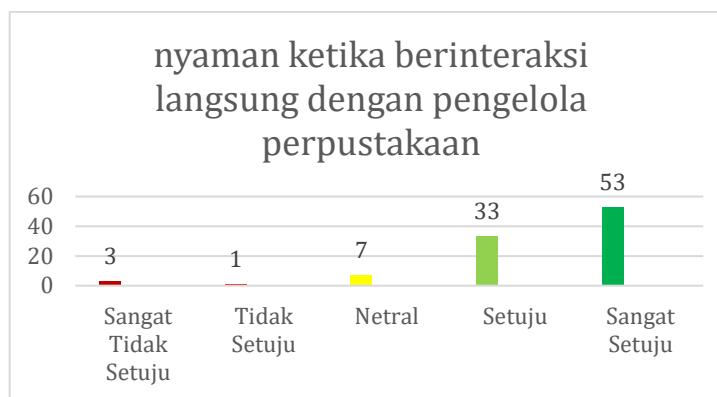
Pada indikator fasilitas dalam pernyataan kesebelas yang menyatakan bahwa “kebersihan (kebersihan toilet, kebersihan ruangan) di perpustakaan sangat terjaga”. Berdasarkan gambar dibawah 4.31 dapat dilihat bahwa dari 97 responden terdapat 52 responden memilih jawaban sangat setuju, 35 responden memilih setuju, 6 memilih netral, 1 memilih tidak setuju, dan 3 memilih sangat tidak setuju. Dari data di atas dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju bahwa kebersihan (kebersihan toilet, kebersihan ruangan) di perpustakaan sangat terjaga.



Gambar 4. 31 Grafik hasil kuesioner pernyataan 14

Pada indikator fasilitas dalam pernyataan kesebelas yang menyatakan bahwa “nyaman ketika berinteraksi langsung dengan pengelola

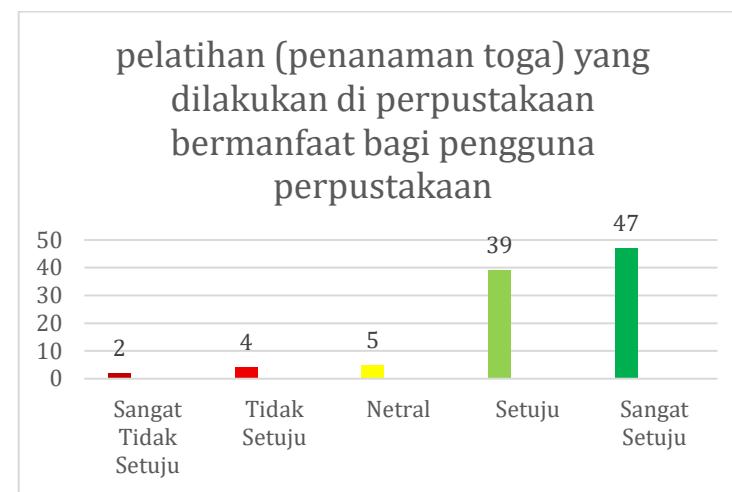
perpustakaan". Berdasarkan gambar dibawah 4.32 dapat dilihat bahwa dari 97 responden terdapat 53 responden memilih jawaban sangat setuju, 33 responden memilih setuju, 7 memilih netral, 1 memilih tidak setuju, dan 3 memilih sangat tidak setuju. Dari data di atas dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju bahwa nyaman ketika berinteraksi langsung dengan pengelola perpustakaan.



Gambar 4. 32 Grafik hasil kuesioner pernyataan 15

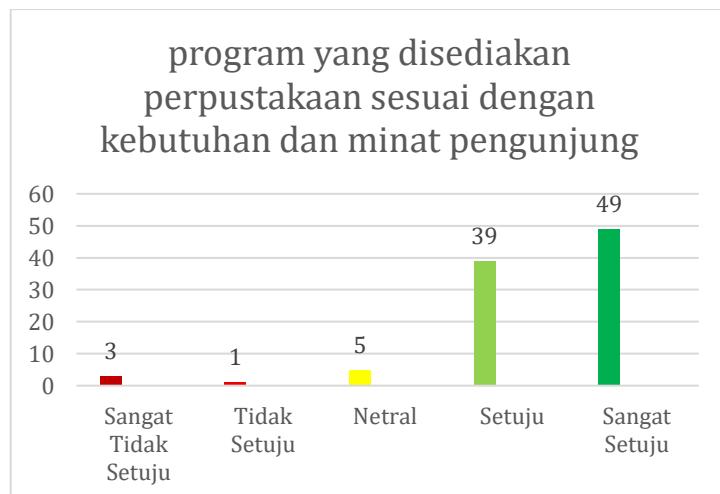
6) Program dan Kegiatan

Pada indikator program dan kegiatan dalam pernyataan kesebelas yang menyatakan bahwa "pelatihan (penanaman toga) yang dilakukan di perpustakaan bermanfaat bagi pengguna perpustakaan". Berdasarkan gambar dibawah 4.33 dapat dilihat bahwa dari 97 responden terdapat 47 responden memilih jawaban sangat setuju, 39 responden memilih setuju, 5 memilih netral, 4 memilih tidak setuju, dan 2 memilih sangat tidak setuju. Dari data di atas dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju bahwa pelatihan (penanaman toga) yang dilakukan di perpustakaan bermanfaat bagi pengguna perpustakaan.



Gambar 4. 33 Grafik hasil kuesioner pernyataan 16

Pada indikator program dan kegiatan dalam pernyataan kesebelas yang menyatakan bahwa “program yang disediakan perpustakaan sesuai dengan kebutuhan dan minat pengunjung”. Berdasarkan gambar dibawah 4.34 dapat dilihat bahwa dari 97 responden terdapat 49 responden memilih jawaban sangat setuju, 39 responden memilih setuju, 5 memilih netral, 1 memilih tidak setuju, dan 3 memilih sangat tidak setuju. Dari data di atas dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju bahwa program yang disediakan perpustakaan sesuai dengan kebutuhan dan minat pengunjung.



Gambar 4. 34 Grafik hasil kuesioner pernyataan 17

4.2 Pembahasan Penelitian

Pada bagian ini menjelaskan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelayanan perpustakaan terhadap minat kunjung perpustakaan Kecamatan Singgahan. Selanjutnya juga akan membahas analisis pelayanan perpustakaan dan minat kunjung perpustakaan Kecamatan Singgahan berdasar jawaban dari 97 responden yang terkumpul. Berikut ini merupakan hasil table jawaban responden yang telah dikelompokkan sesuai indikator berdasarkan dengan skor *skala linkert*.

Tabel 4. 9 Hasil Akumulasi Jawaban Responden

No.	Indikator	Skala Linkert				
		SS	S	N	TS	STS
1.	<i>Attitude/Sikap</i>	152	111	12	5	11
2.	<i>Ability/Kemampuan</i>	154	97	18	10	12
3.	<i>Attention/Perhatian</i>	161	92	20	6	12
4.	<i>Appearance/Penampilan</i>	108	60	13	4	9
5.	<i>Akuntabilitas/Tanggung jawab</i>	158	96	20	7	10
6.	<i>Action/Tindakan</i>	112	59	9	3	11
7.	Kebutuhan informasi dan pengetahuan	109	62	15	4	4
8.	Koleksi	166	92	19	6	9
9.	Pelayanan	157	105	15	6	8
10.	Fasilitas	162	99	16	5	9
11.	Lingkungan	205	142	22	7	12
12.	Program dan kegiatan	96	78	10	5	5

4.2.1 Analisis Pelayanan Perpustakaan Kecamatan Singgahan

Pada variabel pelayanan perpustakaan (X) memiliki enam indikator diantaranya *Attitude/Sikap*, *Ability/Kemampuan*, *Attention/Perhatian*, *Appearance/Penampilan*, *Akuntabilitas/Tanggung jawab*, *Action/Tindakan* (Sutarno, 2006). Setelah melakukan penyebaran kuesioner sebanyak 97 responden dan mengolah data yang telah diwakili setiap indikator, hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator perhatian atau *attention* memperoleh skor paling tinggi, yaitu 161. Skor ini menunjukkan bahwa pengguna dapat merasakan kehadiran pelayanan melalui sikap peduli, kesigapan, dan respon baik yang ditunjukkan oleh pengelola perpustakaan. Pada pernyataan mengenai inisiatif petugas dalam menawarkan bantuan, sebanyak 51 responden menyatakan sangat setuju dan 31 menyatakan setuju. Temuan ini menggambarkan bahwa perhatian

menjadi bentuk pelayanan yang paling dominan dirasakan pengguna, terutama karena interaksi antara pengelola dengan pengguna yang sifatnya langsung dan secara fikiran lebih mudah diingat daripada bentuk layanan lainnya. Temuan ini didukung oleh pernyataan dari responden yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“perhatian kak, aku sama temen-temen kan kalau ada tugas yang harus di cetak itu datang ke perpustakaan, aku pernah waktu itu kesusahan ngeprint karena komputer erorr, keliatannya pak rahmad udah merhatiin aku, habis itu pak rahmad langsung nyamperin, aku belum sempet ke beliau minta tolong, tapi beliau dulu yang datang.” (NE, wawancara, 4 November 2025)

Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa pengguna merasa senang ketika pengelola memberikan perhatian secara langsung tanpa diminta. Ketika pengguna merasa dipedulikan, dihargai, dan dibantu tanpa diminta, maka akan terbentuklah hubungan positif antara pengguna dan pengelola. Perhatian dari pengelola dapat membantu pengguna karena banyak pengguna yang masih merasa canggung, bingung, atau kurang percaya diri dalam memanfaatkan layanan perpustakaan. Sikap pengelola yang proaktif dapat menurunkan hambatan tersebut dan mengubah pengalaman pengguna menjadi lebih positif.

Setelah perhatian, indikator tanggung jawab atau *accountability* memiliki skor 158. Skor ini menandakan bahwa masyarakat menilai petugas mampu mempertanggung jawabkan tugas yang diberikan kepada mereka, baik dalam hal ketepatan waktu dan kebersihan lingkungan sekitar. Tanggung jawab dalam pelayanan bukan hanya soal menjalankan prosedur, melainkan komitmen pengelola untuk memberikan layanan terbaik. Temuan ini didukung oleh pernyataan dari salah satu responden yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“saya pernah lihat kak, saya datang ke perpustakaan pagi-pagi sekitar jam 08.00 lebih waktu itu saya liat pak Rahmad nyampu halaman sama ngerapihin koleksi di rak .” (HA, wawancara, 4 November 2025)

“kegiatan saya sebagai pengelola perpustakaan, kalau pagi itu ya saya nyalain computer buat daftar hadir kunjungan, membersihkan lingkungan sekitar, mengembalikan buku yang dipinjam ke rak koleksi, sambil nata koleksi di rak .”

(pengelola perpustakaan, wawancara, 6 November 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari responden dan pengelola perpustakaan, bahwa pengelola memiliki tanggung jawab yang kuat terhadap kenyamanan lingkungan sekitar perpustakaan kecamatan singgahan dan jam buka dan tutup pelayanan yang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Perpustakaan mulai membuka layanan pada hari senin sampai dengan hari sabtu jam operasional 07.30 sampai dengan jam 16.00. Dengan tanggung jawab pengelola yang dilaksanakan dengan baik maka akan berdapat positif pada pengguna yang merasakan kenyamanan saat berada di perpustakaan.

Pada indikator penampilan/*appearance* dalam hasil penelitian memperoleh nilai 108, nilai tersebut menunjukkan bahwa penampilan pengelola perpustakaan dinilai kurang baik oleh pengguna perpustakaan jika dibandingkan dengan indikator pelayanan lainnya. Hal ini terlihat dari jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada indikator penampilan yang lebih rendah dibandingkan indikator sikap, kemampuan, perhatian, tanggung jawab, dan tindakan. Penampilan dalam pelayanan perpustakaan mencakup kerapian berpakaian, kebersihan diri, serta kesesuaian penampilan pengelola dengan lingkungan kerja perpustakaan. Berdasarkan jawaban responden, masih terdapat pengelola perpustakaan yang belum konsisten dalam menjaga kerapian dan kesan profesional saat memberikan pelayanan. Kondisi ini dapat memengaruhi pandangan pengguna terhadap kualitas pelayanan secara keseluruhan, karena penampilan merupakan kesan awal yang langsung dirasakan oleh pengguna perpustakaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun pengelola perpustakaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, aspek penampilan masih perlu mendapatkan perhatian lebih. Penampilan yang rapi dan profesional dapat meningkatkan kenyamanan pengguna serta menciptakan kesan positif terhadap perpustakaan. Dengan demikian, rendahnya skor pada indikator penampilan menjadi catatan penting bagi pengelola perpustakaan untuk melakukan perbaikan, agar pelayanan yang diberikan tidak hanya optimal dari segi sikap, perhatian, tanggung jawab, dan tindakan, tetapi juga didukung oleh penampilan

yang sesuai dengan standar pelayanan perpustakaan.

4.2.2 Analisis Minat Kunjung Perpustakaan Kecamatan Singgahan

Minat kunjung perpustakaan dapat dipahami sebagai bentuk ketertarikan yang mendorong individu untuk datang dan memanfaatkan perpustakaan secara aktif. Faktor-faktor yang memengaruhi minat kunjung menurut (Sutarno, 2006) diantaranya kebutuhan informasi dan pengetahuan, ketersediaan koleksi, pelayanan yang berkualitas, fasilitas yang memadai, lingkungan fisik dan sosial, program dan kegiatan,

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator lingkungan menjadi aspek yang paling dominan mempengaruhi minat kunjung, terlihat dari skor sebesar 205. Angka ini menunjukkan bahwa lingkungan fisik perpustakaan memiliki peranan dalam menarik perhatian masyarakat untuk datang dan kembali mengunjungi perpustakaan. Lingkungan yang bersih, rapi, terang, sejuk, dan tertata baik menciptakan suasana yang kondusif bagi aktivitas membaca dan belajar.

Kondisi lingkungan sangat berpengaruh terhadap fokus, kenyamanan, dan produktivitas pengguna perpustakaan. Ketika ruang belajar ditata secara baik, pengguna akan lebih mudah berkonsentrasi, lebih lama betah berada di ruangan, serta lebih menikmati proses belajar. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian yang memperlihatkan bahwa interaksi sosial yang nyaman di lingkungan perpustakaan dirasakan oleh sebagian besar responden, dengan 53 orang menyatakan sangat setuju bahwa suasana perpustakaan mendukung aktivitas mereka. Koleksi menjadi faktor penting berikutnya dengan skor 166. Koleksi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat baik pelajar, pekerja, maupun masyarakat umum menjadi daya tarik utama kunjungan. Sebanyak 57 responden menyatakan sangat setuju bahwa koleksi yang tersedia sudah cukup mendukung kebutuhan mereka. Koleksi yang memadai memberikan rasa bahwa perpustakaan adalah sumber informasi yang terpercaya dan berguna. Hasil temuan tersebut didukung dengan pernyataan pada salah satu responden sebagai berikut:

“Saya kalau datang ke perpustakaan dengan lingkungan seperti ini seneng kak, lingkungan bersih enak dilihat, pengunjung juga meenjaga kebersihan, sya lihat

enggak ada sampah di sembarang tempat, koleksi juga ditata rapi jadi kita melihat itu seneng, cari koleksi juga mudah karena udah tertata rapi.” (HA, wawancara, 4 November 2025)

Sementara itu, program perpustakaan mendapat nilai 96 yang merupakan skor terendah dibandingkan indikator minat kunjung lainnya. Rendahnya skor bukan berarti program tidak efektif, nilai ini menunjukkan bahwa masyarakat menilai program-program yang diselenggarakan oleh perpustakaan masih belum optimal dan belum sepenuhnya mampu menarik minat pengguna untuk berkunjung ke perpustakaan. Program perpustakaan merupakan salah satu upaya pengelola dalam meningkatkan minat kunjung masyarakat melalui kegiatan yang bersifat edukatif dan literatif, seperti kegiatan membaca bersama, promosi koleksi, maupun kegiatan literasi lainnya (Larasati et al., 2023). Hasil temuan tersebut didukung dengan pernyataan pada salah satu responden sebagai berikut:

“Saya belum banyak tau program yang ada di perpustakaan kak”, saya rasa kurang ada sosialisasi langsung dari pengelola ketika perpustakaan mengadakan program kegiatan. (RH, wawancara, 4 November 2025)

Rendahnya skor pada indikator program perpustakaan menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna datang ke perpustakaan bukan karena adanya program atau kegiatan tertentu, melainkan lebih didorong oleh kebutuhan pribadi seperti kkebutuhan literasi. Dengan demikian, indikator program perpustakaan perlu mendapatkan perhatian lebih dari pengelola, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi kegiatan. Program yang terstruktur, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat diharapkan dapat meningkatkan partisipasi pengguna serta berdampak positif terhadap peningkatan minat kunjung ke Perpustakaan Kecamatan Singgahan.

4.2.3 Pengaruh Pelayanan Terhadap Minat Kunjung Perpustakaan

Hasil analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pelayanan memiliki pengaruh yang sangat kuat dan signifikan terhadap minat kunjung masyarakat ke Perpustakaan Kecamatan Singgahan.

Pengujian statistik memperlihatkan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis bahwa pelayanan berpengaruh terhadap minat kunjung dapat diterima. Nilai tersebut merupakan indikator bahwa hubungan antara kedua variabel tidak terjadi secara kebetulan, tetapi bersifat nyata, konsisten, dan valid secara data statistik. Artinya, semakin baik kualitas pelayanan yang diberikan oleh petugas perpustakaan, semakin tinggi minat masyarakat untuk berkunjung dan memanfaatkan fasilitas yang tersedia.

Persamaan regresi yang diperoleh, yaitu $Y = 9,593 + 0,998X$, menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam skor pelayanan akan meningkatkan minat kunjung hampir satu satuan penuh, yaitu 0,998. Angka ini sangat mendekati nilai ideal 1, yang berarti hubungan antara pelayanan dan minat kunjung bersifat linier hampir sempurna. Dengan demikian, pelayanan dapat dipahami bukan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi minat kunjung, tetapi sebagai faktor utama dan paling dominan dalam membentuk minat masyarakat untuk datang ke perpustakaan.

Temuan semakin diperkuat oleh nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,906 atau 90,6%. Angka ini berarti bahwa 90,5% variasi minat kunjung masyarakat dapat dijelaskan oleh pelayanan. Hanya 9,4% saja yang dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel pelayanan.

Ketika seseorang menerima pelayanan yang responsif, ramah, informatif, dan konsisten, maka pengalaman tersebut memunculkan pikiran positif yang memicu ketertarikan untuk datang kembali. Dengan kata lain, pelayanan tidak hanya menimbulkan kepuasan sesaat, tetapi juga menghasilkan *behavioral intention*, yaitu niat yang mengarahkan seseorang pada tindakan konkret untuk mengunjungi perpustakaan.

Data lapangan juga mendukung temuan penelitian. Indikator-indikator pelayanan seperti perhatian, tanggung jawab, kemampuan, dan sikap petugas merupakan indikator yang mendapat skor tinggi dari responden. Misalnya, 55 responden menyatakan sangat setuju bahwa petugas secara proaktif menawarkan bantuan, dan 57 responden menyatakan koleksi mudah ditemukan berkat arahan petugas. Data ini menunjukkan bahwa pelayanan menyentuh kebutuhan pengguna

secara langsung dan mengurangi hambatan-hambatan yang mungkin dirasakan, terutama bagi pengunjung yang baru pertama kali atau belum akrab dengan sistem perpustakaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelayanan memiliki kekuatan yang sangat signifikan dalam mempengaruhi minat kunjung, dan oleh karenanya menjadi aspek yang harus diprioritaskan dalam pengembangan perpustakaan, terutama perpustakaan umum yang berfungsi sebagai pusat literasi masyarakat.

4.2.4 Analisis Pengaruh Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Di Perpustakaan Umum Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban dalam Perspektif Islam

Dalam perspektif islam, pelayanan memiliki peran penting dalam etika pelayanan, sebagaimana dalam Al-qura'an surah An-nisa ayat 58 yang berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤْدُوا الْأَمْانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَاٖ وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعُدْلِٖ إِنَّ اللَّهَ
نِعِمًا يَعْظُمُ كُمْ بِهِٖ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًاٖ

Artinya: "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat."

Kandungan ayat tersebut menegaskan bahwa AlQur'an menekankan nilai Amanah dan keadilan yang menjadikan landasan etika dalam pelayanan publik, termasuk dalam pemberian pelayanan perpustakaan kecamatan singgahan. Dalam variabel pelayanan pada indikator perhatian yang mendapat skor tertinggi, perhatian dapat tercermin dari amanah pengelola melalui kesungguhan pengelola dalam memberikan respon baik kepada pengguna dan bersikap adil kepada pengguna tanpa membedakan latar belakang. Dengan menerapkan prinsip keadilan sebagaimana diajarkan dalam ayat tersebut, pengelola perpustakaan kecamatan dapat memastikan bahwa setiap pengguna memperoleh perhatian dan hak layanan yang sama, sehingga perpustakaan berfungsi secara optimal sebagai sarana edukasi dan pemberdayaan masyarakat di tingkat kecamatan.

Pengelola dapat memberikan pelayanan baik dan ihsan sesuai dengan pandangan islam dalam surah Al-quran Al-Qasas ayat 77 yang berbunyi :

ابْتَغِ فِيمَا أُنْتَكَ اللَّهُ الدَّارُ الْآخِرَةُ وَلَا تَنْسِ نَصِيبِكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَنْبَغِي الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: “Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuatbaiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”

Kandungan Surat Al-Qasas ayat 77 menegaskan perintah untuk berbuat ihsan serta menjauhi perilaku yang merugikan orang lain, yang menjadi dasar etika dalam pelayanan publik. Pada variabel pelayanan, indikator sikap dapat dilihat dari perilaku pengelola dalam melayani pengguna dengan sabar, ramah, dan responsif. Sikap tersebut mencerminkan pelaksanaan nilai ihsan, yaitu berbuat baik sebagaimana berbuat baik dalam Islam adalah perintah langsung dari Allah SWT yang mencakup seluruh makhluk, tidak peduli sekecil apapun, dan akan diberi pahala berlipat ganda, sesuai dengan surat Al-Zalzalah ayat 7 yang berbunyi :

مَنْ يَعْمَلْ مُثْقَلَ ذَرَّةً خَيْرًا يَرَهُ

Artinya: “Siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya”

Kandungan Surat Al-Zalzalah ayat 7 menegaskan bahwa setiap perbuatan, sekecil apa pun, akan memperoleh balasan sesuai dengan apa yang dikerjakan. Nilai tersebut menjadi dasar moral dalam menilai kualitas pelayanan perpustakaan. sikap dan tindakan pengelola perpustakaan memiliki kontribusi terhadap penilaian pengguna terhadap kualitas layanan. Dengan kesadaran bahwa setiap kebaikan maupun kekurangan dalam pelayanan akan dipertanggungjawabkan, pengelola perpustakaan terdorong untuk menjaga kualitas pelayanan secara berkelanjutan.

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pelayanan memiliki pengaruh yang sangat kuat dan signifikan terhadap minat kunjung, sebagaimana dibuktikan melalui uji regresi linier sederhana. Nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut nyata dan bukan kebetulan. Koefisien korelasi sebesar 0,906 menandakan hubungan yang sangat kuat antara kedua variabel. Nilai R square sebesar 0,906 memperlihatkan bahwa 90% variasi minat kunjung dapat dijelaskan oleh kualitas pelayanan perpustakaan. Hasil ini mempertegas bahwa pelayanan adalah faktor dominan yang mempengaruhi minat dan kecenderungan masyarakat untuk mengunjungi perpustakaan.

Berdasarkan hasil survei pelayanan di Perpustakaan Kecamatan Singgahan dinilai baik oleh pengguna, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya respon positif pada indikator *Attention/perhatian* dibandingkan dengan indikator lainnya. Pengguna merasa senang ketika pengelola memberikan keperdulian dalam perhatian yang diberikan langsung tanpa diminta. Namun pada indikator *appearance/penampilan* kurang mendapat respon positif dari pengguna dikarenakan pengguna menilai pengelola perpustakaan belum konsisten dalam menjaga kerapian saat memberikan pelayanan langsung.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti menuliskan saran-saran bagi pengelola Perpustakaan Kecamatan Singgahan sebagai berikut:

1. Bagi pihak Perpustakaan Kecamatan Singgahan diharapkan dapat lebih memperhatikan program dan kegiatan perpustakaan agar dijadwalkan lebih sering sehingga dapat memperkuat peran perpustakaan sebagai pusat pembelajaran Masyarakat.
2. Kemudian bagi penelitian selanjutnya , diharapkan hasil penelitian ini dapat

dijadikan sebagai bahan refrensi pada penelitian, dengan menggunakan variabel lain yang lebih menarik seperti kenyamanan dan kepuasan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., Prijana, P., Rodiah, S., & Sulaiman, K. A. (2024). Relationship between information access and public visiting the Indonesian National Library. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 12(1), 121–136. <https://doi.org/10.24198/jkip.v12i1.51369>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Barata, A. A. (2003). *Dasar-Dasar Pelayanan Prima* (1st ed.). PT Elex Media Komputindo.
- Fitriyani, E., & Pramusinto, H. (2018). Pengaruh Fasilitas Perpustakaan, Kualitas Pelayanan, dan Kinerja Pustakawan terhadap Minat Berkunjung Masyarakat. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 73–84. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Gonie, L. E., & Lesnussa, R. J. (2024). Implementasi Komunikasi Efektif Dalam Pemberian Pelayanan Prima Di Dinas Perpustakaan Arsip Dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara. *Telangke:Jurnal Telangke Ilmu Komunikasi*, 6(1), 18–30. <https://doi.org/10.55542/jiksohum.v6i1.943>
- Hafifahreza, R. (2024). *Pengaruh Kualitas Layanan Sirkulasi terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bungo Provinsi Jambi*. 02(03), 77–82.
- Hardani. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1).
- Kartika, U. S. (2021). Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang. In *Pharmacognosy Magazine* (Vol. 75, Issue 17).
- Kusnandar, H. F., & Andini, D. (2016). *Pelayanan Prima Di Era Digital* (N. Rismawa). Widina Media Utama Dilarang.
- Larasati, Hanum, A. N. L., & Madeten, S. S. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Baca Dan Kunjung Perpustakaan Oleh Guru Dan Siswa Smp Negeri 16 Pontianak Melalui Program Literasi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*

- Khatulistiwa, 12(2715–2723), 146–155.
<https://doi.org/10.26418/jppk.v12i1.61484>
- Mahyudi, A. (2025). Pemberdayaan Perpustakaan Desa Sebagai Pusat Literasi Bahasa Bagi Masyarakat Desa. *Jurnal Ilmu Sosial*, 9(1), 1–14.
<https://doi.org/2988-1986>
- Mahyudi, Setiawan, I., & Munawarah. (2024). Kualitas pelayanan pada perpustakaan umum daerah kecamatan dha selatan. *Jurnal Pelayanan Publik*, 1, 617–621.
- Namira, F. A., Nugraha, J. T., Mali, M. G., & Orbawati, E. B. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kinerja Pegawai Terhadap Kepuasan Pemustaka Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Magelang. *Journal Of Social Science Research*, 4(3), 1797–1808. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.10507>
- Pemerintah Pusat RI. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan* (43).
<https://peraturan.bpk.go.id/Download/29566/UU Nomor 43 Tahun 2007.pdf>
- Priyatno, D. (2014). *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis* (T. A. Prabawati (ed.)). Andi Publisher.
- Priyono, D. (2020). *Manajemen perpustakaan*. Bumi Aksara.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Solichatun, U., Indriyani, A., Riono, S. B., & Syaifulloh, M. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kinerja Pegawai terhadap Kepuasan Pengunjung di Perpustakaan Umum Kabupaten Brebes. *JECMER: Journal of Economic, Management and Entrepreneurship Research*, 1(3), 232–243.
<https://jurnal.eraliterasi.com/index.php/jecmer/article/view/96%0Ahttps://jurnal.eraliterasi.com/index.php/jecmer/article/download/96/82>
- Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian*. Rajawali Pers.
- Sugiyono, D. (2015). *Metode penelitian pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. alfabeta.
- Sutarno, N. . (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Sagung Seto.
- Tafsir Kemenag. (2025). *Qur'an kementerian*.
<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/58?from=1&to=22>

- UNESCO, F. I. A. dan L. P. (1994). IFLA/Unesco Public Library Manifesto 1994.
Standards for Public Libraries, 13–16.
<https://doi.org/10.1515/978311357812-003>
- Werang, B. R. (2015). *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial* (cet. 1).
Calpulis.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jalan Gajayana 50 Malang 65144 Telepon/Faksimile (0341) 558933
Website: <http://saintek.uin-malang.ac.id>, email: saintek@uin-malang.ac.id

Nomor : B-212.O/FST.01/TL.00/11/2025
Lampiran : -
Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Pimpinan Perpustakaan Umum Kecamatan Singgahan
Jl. Panglima Sudirman Mulyoagung, Singgahan, Tuban

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian mahasiswa Jurusan Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atas nama:

Nama : DEA DILLA KARTIKA WIJAYANTI
NIM : 200607110045
Judul Penelitian : PENGARUH PELAYANAN PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT KUNJUNG DI PERPUSTAKAAN KECAMATAN SINGGAHAN KABUPATEN TUBAN
Dosen Pembimbing : ANINDYA GITA PUSPITA,M.A.

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian di Perpustakaan Umum Kecamatan Singgahan dengan waktu pelaksanaan pada tanggal 01 Oktober 2025 sampai dengan 15 Desember 2025.

Malang, 25 November 2025

a.n Dekan

a.n. Dekan

Wakil Dekan I

Scan QRCode ini



Untuk verifikasi keaslian surat

Prof. Dr. EVIKA SANDI SAVITRI,M.P.

NIP. 197410182003122002

Lampiran 2 Balasan izin penelitian

S E P A S I
 (Sistem Elektronik Pengelolaan Arsip Surat Internal)
PEMERINTAH KABUPATEN TUBAN
Scan Qr Code untuk melihat keaslian dan keautuhan surat dengan aplikasi Tuban Smart City



PEMERINTAH KABUPATEN TUBAN
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 55 Telp. (0356) 8837666
TUBAN
 Website: ptsp.tubankab.go.id Email: dpmpptsp.tuban@gmail.com

IZIN SURVEI/RISET/PKL/KKN

Nomor : 070/ 571 /LS/414.111.3/2025

- Dasar** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2014;
 2. Peraturan Bupati Tuban Nomor 57 Tahun 2022 tentang Pendeklegasian Kewenangan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
 3. Peraturan Bupati Tuban Nomor 181 Tahun 2021 tentang Urutan Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tuban.

- Menimbang** : 1. Surat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor B-50.QFST.01/TL.00/10/2025 tanggal 9 Oktober 2025 Perihal permohonan Pengambilan data penelitian;
 2. Permohonan Secara Elektronik oleh Saudara DEA DILLA KARTIKA WIJAYANTI pada Tanggal 9 Oktober 2025.

Dengan ini memberikan izin kepada :

Nama / NIM : **DEA DILLA KARTIKA WIJAYANTI / 200607110045**
 N.I.K : **3523074407020002**
 Alamat : Mulyoagung singgahan tuban
 Pekerjaan / Jabatan : Mahasiswa
 Fakultas / Program Studi : Sains dan Teknologi/ Perpustakaan dan Ilmu Informasi
 Instansi / Organisasi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
 No.Telepon / Hp : **085236993967**

Untuk Melakukan Penelitian Dengan :

Judul : PENGARUH PELAYANAN PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT KUNJUNG DI PERPUSTAKAAN KECAMATAN SINGGAHAN KABUPATEN TUBAN
 Tujuan : Skripsi
 Anggota / Peserta : 1 (satu)
 Waktu : 13 Oktober 2025 sd 13 Desember 2025
 Lokasi : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tuban dan Perpustakaan Umum Kecamatan Singgahan Tuban

- Dengan** 1. Dalam jangka waktu 1 x 24 Jam setelah tiba di tempat kegiatan, diwajibkan melapor kedatangannya kepada Camat setempat;
Ketentuan 2. Menjaga Tata Tertib keamanan, ketertiban, kesopanan dan kesesuaian serta menghindari perbuatan – perbuatan baik ilisan maupun tulisan yang dapat melukai / menyinggung perasaan atau menghina Agama, Bangsa dan Negara dari suatu golongan penduduk;
 3. Pelaksanaan izin Survei/Riset/PKL/KKN kegiatan agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat menganggu ketabilan keamanan dan ketertiban;
 4. Dalam pelaksanaan Penelitian yang mengikutsertakan Warga Negara Asing (WNA) sebagai Tenaga Ahli / Petugas Lapangan supaya melaporkan kepada Kepala Kepolisian Resort Tuban;
 5. Agar menyerahkan hasil survey dan penelitian sebagai laporan ditujukan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tuban;
 6. Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila temyata pemegang izin ini tidak memenuhi ketentuan – ketentuan tersebut diatas.

Demikian izin ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Kepala Kepolisian Resort Tuban
2. Komandan Kodim 0811 Tuban
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tuban



d tandatangani secara elektronik oleh:
Dra. ESTI SURAHMI, Apt
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Kabupaten Tuban

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/ atau Dokumen Elektronik dan/ atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh BSxE (Balai Sertifikasi Elektronik)



Lampiran 3 *Google Form* Kuesioner Penelitian



Pengaruh Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung di Perpustakaan Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban

Assalamualaikum Wr. Wb

Perkenalkan saya Dea Dilla Kartika mahasiswi Program studi Perpustakaan dan Sains Informasi

Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
Saat ini saya sedang melakukan kegiatan penelitian yang berjudul "

Pengaruh Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung di Perpustakaan Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban"

Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Pengguna Perpustakaan Kecamatan Singgahan
2. Pernah mengunjungi perpustakaan minimal 3x
3. pernah mendapatkan pelayanan dari pengelola perpustakaan

Saya mengharapkan kesediaan waktu teman-teman untuk mengisi kuesioner ini. Seluruh informasi yang telah diberikan akan terjamin kerahassaannya sesuai dengan standar dan etika dalam penelitian dan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademik

Terima kasih

Wassalamualaikum Wr.Wb

Penelitian ini menggunakan skor pengukuran skala likert 5 poin dengan rincian skor sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

Nama *

Jawaban Anda

Alamat/Instansi

Jawaban Anda

Jenis Kelamin *

- Laki-Laki
- Perempuan

1. Saya merasa pengelola perpustakaan memberikan sikap ramah ketika melayani pengguna perpustakaan *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju

Sangat Setuju

2. Saya merasa pengelola perpustakaan bersikap sabar ketika melayani pengguna perpustakaan *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju

Sangat Setuju

3. Saya merasa pengelola perpustakaan bersikap responsif terhadap kebutuhan perpustakaan. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju

Sangat Setuju

4. Saya merasa pengelola perpustakaan memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai koleksi perpustakaan *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju

Sangat Setuju

5. Saya merasa pengelola perpustakaan memiliki kemampuan komunikasi yang * baik dengan pengguna perpustakaan

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

6. Saya merasa pengelola perpustakaan memiliki kemampuan dalam membantu * pengguna perpustakaan untuk memecahkan masalah di perpustakaan

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

7. Saya merasa pengelola perpustakaan memberikan respon yang baik dalam * pengguna perpustakaan

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

8. Saya merasa pengelola perpustakaan dapat memberikan perhatian yang * pengguna sama kepada perpustakaan adanya perbedaan

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

9. Pengelola perpustakaan secara langsung menawarkan bantuan ketika melihat * saya kebingungan

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

10. Saya merasa cara berpenampilan pengelola perpustakaan berpenampilan dengan sopan, rapi, dan bersih pelayanan *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

11. pengelola perpustakaan berpenampilan sesuai dengan standart institusi *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

12. Saya merasa pengelola perpustakaan bertanggung jawab dalam ketepatan waktu (jam buka-tutup) dalam memberikan layanan kepada pengguna *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

13. Saya merasa pengelola perpustakaan memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan yang nyaman dan bersih di perpustakaan *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju

Sangat Setuju

14. Saya merasa pengelola perpustakaan bertanggung jawab atas kebersihan lingkungan perpustakaan. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju

Sangat Setuju

15. Saya merasa pengelola perpustakaan memberikan respon cepat terhadap kebutuhan pengguna perpustakaan *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju

Sangat Setuju

16. Saya merasa pengelola perpustakaan memiliki Inisiatif untuk menawarkan bantuan kepada pengguna perpustakaan. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju

Sangat Setuju

17. Saya merasa dengan datang ke perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan infirmasi yang saya butuhkan *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

18. Saya merasa dengan datang ke perpustakaan dapat menambah ilmu pengetahuan.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

19. Saya merasa koleksi di dalam perpustakaan sudah cukup lengkap. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

20. Saya merasa kondisi fisik koleksi perpustakaan dalam keadaan baik dan layak (tidak rusak, sobek).

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

21. Saya merasa ketersediaan koleksi yang ada di perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju

Sangat Setuju

22. Saya merasa pengelola perpustakaan dapat memberikan respon cepat dan tepat dalam upaya pemberian pelayanan.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju

Sangat Setuju

23. Saya merasa mendapatkan pelayanan yang ramah dari pengelola perpustakaan.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju

Sangat Setuju

24. Saya merasa jam operasional buka dan tutup perpustakaan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju

Sangat Setuju

25. Saya merasa fasilitas ruang baca di perpustakaan cukup nyaman. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

26. Saya merasa akses internet di perpustakaan sangat mudah dan cepat. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

27. Saya merasa fasilitas pendukung (toilet, parkir) di perpustakaan aman dan nyaman. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

28. Saya merasa tata letak dan penataan ruangan terlihat rapi dan teratur. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

29. Saya merasakan suasana lingkungan yang nyaman ketika berada di perpustakaan *

1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/> Sangat Setuju				

30. Saya merasa kebersihan (kebersihan toilet, kebersihan ruangan) di perpustakaan sangat terjaga. *

1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/> Sangat Setuju				

31. Saya merasa nyaman ketika berinteraksi langsung dengan pengelola perpustakaan. *

1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/> Sangat Setuju				

32. Saya merasa pelatihan (penanaman toga) yang dilakukan di perpustakaan bermanfaat bagi pengguna perpustakaan. *

1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/> Sangat Setuju				

33. Saya merasa program yang disediakan perpustakaan sesuai dengan kebutuhan dan minat pengunjung. *

1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/> Sangat Setuju				

Kirim

Kosongkan formulir

Lampiran 4. Hasil Uji Validitas

X08	Pearson Correlation	,355	,755	,575	,830	,853	,698	,800	1	,588	,825	,848	,653		
	Sig. (2-tailed)	,054	,000	,001	,000	,000	,000	,000		,001	,000	,000	,000		
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
X09	Pearson Correlation	,435*	,719**	,520**	,573**	,449*	,778**	,836**	,588**	1	,746**	,748**	,811**		
	Sig. (2-tailed)	,016	,000	,003	,001	,013	,000	,000	,001		,000	,000	,000		
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
X10	Pearson Correlation	,428*	,703**	,486**	,623**	,662**	,658**	,757**	,825**	,746**	1	,746**	,746**		
	Sig. (2-tailed)	,018	,000	,007	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000		
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
X11	Pearson Correlation	,210	,719**	,520**	,792**	,660**	,778**	,770**	,848**	,748**	,746**	1	,748**		
	Sig. (2-tailed)	,265	,000	,003	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000		
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
X12	Pearson Correlation	,285	,719**	,616**	,646**	,519**	,778**	,704**	,653**	,811**	,746**	,748**	1		
	Sig. (2-tailed)	,127	,000	,000	,000	,003	,000	,000	,000		,000	,000	,000		
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
X13	Pearson Correlation	,624**	,707**	,501**	,556**	,584**	,717**	,898**	,697**	,808**	,862**	,612**	,612**		
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,005	,001	,001	,000	,000		Double-click to activate	,000	,000	,000		
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
X14	Pearson Correlation	,549**	,474**	,587**	,563**	,428*	,678**	,648**	,501**	,641**	,674**	,564**	,641**		
	Sig. (2-tailed)	,002	,008	,001	,001	,018	,000	,000	,005		,000	,001	,000		
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
X15	Pearson Correlation	,372*	,614**	,751**	,700**	,630**	,696**	,698**	,723**	,606**	,669**	,680**	,829**		
	Sig. (2-tailed)	,043	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000		
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
<hr/>															
X12	X13	X14	X15	X16	Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11
,285	,624**	,549**	,372*	,672**	,382*	,252	,510**	,468**	,336	,640**	,691**	,643**	,596**	,504**	,549
,127	,000	,002	,043	,000	,037	,179	,004	,009	,070	,000	,000	,000	,001	,005	,00
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	3
,719**	,707**	,474**	,614**	,517**	,408*	,272	,605**	,632**	,353	,563**	,649**	,590**	,507**	,598**	,563
,000	,000	,008	,000	,003	,025	,146	,000	,000	,055	,001	,000	,001	,004	,000	,00
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	3
,616**	,501**	,587**	,751**	,539**	,618**	,539**	,575**	,501**	,431*	,705**	,614**	,527*	,646**	,705	
,000	,005	,001	,000	,002	,000	,002	,001	,005	,017	,000	,000	,003	,000	,000	,00
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	3
,646**	,556**	,563**	,700**	,517**	,650**	,435*	,680**	,707**	,598**	,652**	,735**	,677**	,687**	,843**	,741
,000	,001	,001	,000	,003	,000	,016	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,00
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	3
,519**	,584**	,428*	,630**	,314	,605**	,314	,491**	,657**	,550**	,513**	,531**	,468**	,540**	,628**	,599
,003	,001	,018	,000	,091	,000	,091	,006	,000	,002	,004	,003	,009	,002	,000	,00
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	3
,778**	,717**	,678**	,696**	,622**	,603**	,473*	,698**	,717**	,547**	,678**	,538**	,476**	,538**	,547**	,759
,000	,000	,000	,000	,000	,000	,008	,000	,000	,002	,000	,002	,008	,002	,002	,00
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	3
,704**	,898**	,648**	,698**	,743**	,639**	,446*	,731**	,829**	,520**	,646**	,635**	,585**	,684**	,669**	,729
,000	,000	,000	,000	,000	,000	,014	,000	,000	,003	,000	,000	,001	,000	,000	,00
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	3
**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**
<hr/>															
X16	Pearson Correlation	,672	,517	,539	,517	,314	,622	,743	,460	,729	,619	,517	,517		
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,002	,003	,091	,000	,000	,011	,000	,000	,003	,003		
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y01	Pearson Correlation	,382*	,408*	,618**	,650**	,605**	,603**	,639**	,644**	,423*	,428*	,632**	,353		
	Sig. (2-tailed)	,037	,025	,000	,000	,000	,000	,000	,020	,018	,000	,056			
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y02	Pearson Correlation	,252	,272	,539**	,435*	,314	,473**	,446*	,387*	,588**	,541**	,588**	,658**		
	Sig. (2-tailed)	,179	,146	,002	,016	,091	,008	,014	,034	,001	,002	,001	,000		
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y03	Pearson Correlation	,510**	,605**	,575**	,680**	,491**	,698**	,731**	,599**	,783**	,541**	,718**	,653**		
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,001	,000	,006	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,000		
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y04	Pearson Correlation	,468**	,632**	,501**	,707**	,657**	,717**	,829**	,765**	,677**	,647**	,808**	,481**		
	Sig. (2-tailed)	,009	,000	,005	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,007		
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y05	Pearson Correlation	,336	,353	,431*	,598**	,550**	,547**	,520**	,605**	,376*	,464**	,658**	,376*		
	Sig. (2-tailed)	,070	,055	,017	,000	,002	,002	,003	,000	,040	,010	,000	,040		
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y06	Pearson Correlation	,640**	,563**	,705**	,652**	,513**	,678**	,648**	,501**	,564**	,590**	,487**	,641**		
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,004	,000	,000	,005	,001	,001	,006	,000		
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y07	Pearson Correlation	,691**	,649**	,614**	,735**	,531**	,538**		Double-click to activate	,631**	,561**	,718**	,486**	,635**	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,003	,002	,000		,000	,001	,000	,006	,000	
N		30	30	30	30	30	30	30		,30	,30	,30	,30	,30	30

Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel x pelayanan perpustakaan

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	100,0
	Excluded ^a	,0
	Total	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,967	16

Variabel Y Minat Kunjung

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,972	17

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	100,0
	Excluded ^a	,0
	Total	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Lampiran 6. Hasil Uji Normaitas dan Linearitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	97
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	,0000000
Std. Deviation	6,27714570
Most Extreme Differences	
Absolute	,090
Positive	,090
Negative	-,055
Test Statistic	,090
Asymp. Sig. (2-tailed)	,052 ^c

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 7. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,952 ^a	,906	,905	4,35975

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17495,551	1	17495,551	920,458	,000 ^b
	Residual	1805,707	95	19,007		
	Total	19301,258	96			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

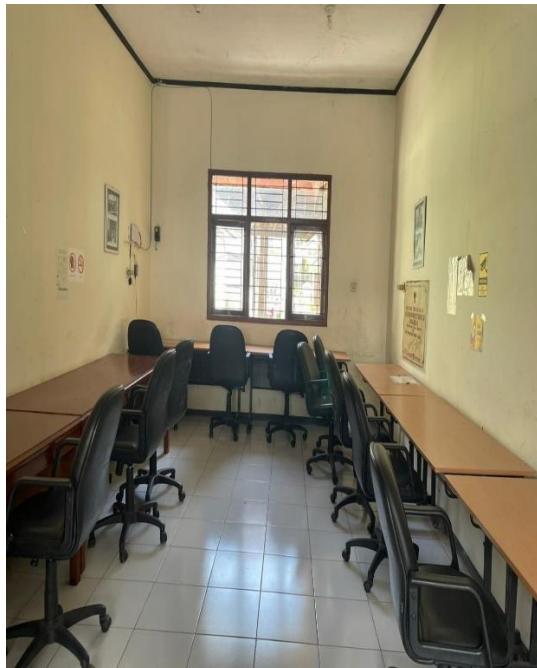
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	9,593	2,173		4,415	,000
X	,998	,033	,952	30,339	,000

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 8. Dokumentasi Perpustakaan





← → ⌛ reports-ap.integrity.turnitin.com/#/submission-viewer/submission/trn.oid::3618:125527692

 Dea Dilla Kartika Wijayanti
TURNITIN 2

Grade: --

Download Details Help

Similarity 18% | Feedback

Perpustakaan umum digambarkan sebagai sumber ilmu pengetahuan sepanjang hayat. Hal tersebut sejalan dengan ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang ilmu pengetahuan sebagai pemenuhan kebutuhan informasi, hal ini sejalan dengan Surat Al-Mujadalah Ayat 11 yang berbunyi :

لَيَأْتِهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَهُمْ نَكْحَنْتُهُمْ فَإِنَّهُمْ لَا يُفْسِدُونَ وَإِذَا قِيلَ أَنْشِرُوهُمْ فَإِنَّهُمْ رَأَوْا

بَرْزَعَةً أَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٌ وَآمَّا مَنْ تَعَمَّلُونَ خَيْرٌ

Artinya : "Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan

an beberapa derajat. Dan Allah Maha

Page 2 of 92 | 14011 words | 163% | Search

18% Overall Similarity | Filters

Sources

Show overlapping sources

1 Internet
etheses.uin-malang.ac.id 11%
47 text blocks 1694 matched words

2 Internet
digilib.uinsby.ac.id 1%
11 text blocks 225 matched words

3 Student papers

27°C Berawan

Search

11.43 03/01/2026